PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI HIJRAH NABI MUHAMMAD SAW. DARI MEKKAH KE MADINAH PADA SISWA KELAS IV MIS DARUNNAJAH CIPINING

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Darunnajah

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

NABILA ZAKIYYATUN NISA

NIM : 21222022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PSDKU UNIVERSITAS DARUNNAJAH

2025 M/1446 H

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 5)

Universitas Darunnajah

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) dari PSDKU Universitas Darunnajah seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini ya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dalam skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi ainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 01 September 2025

Nabila Zakiyyatun Nisa

Universitas Darunnajah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nabila Zakiyyatun Nisa

NIM : 21222022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (Tarbiyah)

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan sidang munaqosyah skripsi PSDKU Universitas Darunnajah.

Bogor, 16 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Nailil Muna Shalihah, M.Si.	**Khairrina, M.Pd.**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Aal Jalaludin, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining" telah diajukan dalam sidang munaqosyah PSDKU Universitas Darunnajah Kampus Bogor Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (Tarbiyah) pada hari Senin, 16 Juni 2025.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) program Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Bogor, 01 September 2025

Panitia Sidang Munaqosyah,

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd.	**Aal Jalaludin, M.Pd.**
Penguji I,	Penguji II,
Taufiq Nur Azis, M.Pd.	**Nur Rochmat, M.Pd.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining". Tidak lupa sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada sang pemimpin tauladan Rasulullah Muhammad saw., juga kepada keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah. Tentunya dalam skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Much Hasan Darojat, selaku Rektor Universitas Darunnajah
2. Bapak Hendro Risbiyantoro, M.S., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Darunnajah
3. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah
4. Bapak K.H. Jamhari Abdul Jalal, Lc., selaku Pimpinan Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.
5. Bapak Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd., Direktur PSDKU Universitas Darunnajah Bogor.
6. Bapak Ahmad Farid, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

7. Ibu Nailil Muna Sholihah, M.Si., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran, dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Khairrina, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran, dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama di perkuliahan.
10. Kepala Sekolah dan para guru MIS Darunnajah Cipining, yang telah memberikan kesempatan, waktu, tempat, dan informasi kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MIS Darunnajah Cipining
11. Ayahku tercinta, Bapak H. Dindin Syahiruddin, M.Ag, terima kasih telah menjadi ayah yang hebat untukku. Terima kasih telah menjadi *role model*, motivator, sosok yang selalu menguatkan, memberi semangat, memberi segalanya untukku. sehat selalu ya ayah, akan selalu ku ingat petuahmu untuk menjadi orang yang berilmu, bisa berdakwah dimanapun, dalam bidang apapun.
12. Ibuku tersayang, Ibu Hj. Ida Zainatul Mardiyah, S.Ag. Perempuan hebatku yang selalu menjadi penyemangat, selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasihat, serta bimbingan yang luar biasa hingga aku bisa tumbuh dewasa. Terima kasih telah mengajariku banyak hal, menjadi panutan dalam setiap hal. Tolong hidup lebih lama lagi ya bu, agar aku bisa membahagiakanmu.
13. Adik-adikku tersayang, Muhammad Haidar Sirojul Basyar, Haikal Khoirul Azmi, yang selalu memberiku semangat, selalu mendorongku untuk menjadi kakak terbaik, semoga kita sukses semua ya.

14. Kepada Lalu Muhammad Hayyi Mushowwir Wahid, terima kasih telah menjadi sosok yang menginspirasi, menyemangati, mendukung dan membersamai dalam setiap perjalanan penulis hingga mampu tumbuh menjadi perempuan berdaya dan percaya diri. Semoga Allah senantiasa meridhai setiap langkah dan perjuanganmu.
15. Tetehku, Naila Fathiyya Salsabila, yang memberiku semangat dan bimbingan untuk memulai penulisan skripsi ini, terima kasih selalu membantuku, baik tak terhingga. Sukses selalu ya, teh.
16. Sahabatku tersayang Shafira Auliyaa Rahman, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama 10 tahun ini. Terima kasih selalu ada, menjadi tempat berkeluh kesah. Semoga persahabatan kita abadi ya, selalu tumbuh hal-hal baik untuk kita berdua.
17. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan doanya.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan penuh kesadaran diri, penulis menyadari bahwa Allah Swt. yang memiliki segala kesempurnaan, sehingga tentu masih banyak rahasia-Nya yang belum diketahui. Oleh karena itu, penulis senantisa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca, sehingga terjadi suatu sinergi yang membuat pemikiran ini dapat disempurnakan lagi di masa yang akan datang demi kemajuan pendidikan di dunia.

Bogor, 01 September 2025

Nabila Zakiyyatun Nisa

ABSTRAK

Nabila Zakiyyatun Nisa, NIM: 21222022, ***Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Makkah ke Madinah pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining,*** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Agama Islam.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk peserta didik usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat memiliki berbagai macam tantangan, salah satunya adalah membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran peta interaktif pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa Sekolah Dasar dan sederajat. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatf dan kualitatif, serta menggunakan model Kemmis dan McTaggart berupa model penelitian spiral yang pada umunya dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penerapan dari media pembelajaran peta interaktif ini dapat menjadi contoh sederhana dari penerapan teknologi dalam pembelajaran dan pendidikan secara praktis dan metodis, serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan produk sejenis. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menggunakan media secara optimal, menghubungkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, serta menggali pemahaman siswa melalui pertanyaan dan praktik. Siswa tampak lebih fokus, aktif menjawab, dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyimpulkan isi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran peta interaktif layak untuk dijadikan alternatif dalam pengembangan metode pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, dan dapat dikembangkan lebih lanjut pada jenjang serta materi pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Peta Interaktif, Sejarah Kebudayaan Islam

ABSTRACT

Nabila Zakiyyatun Nisa, Student ID Number: 21222022, **Application of Interactive Map Learning Media to Improve Understanding of Islamic Cultural History Subject Material on the Hijrah of the Prophet Muhammad. From Mecca to Medina for Fourth Grade Students at MIS Darunnajah Cipining**, Study Program in Madrasah Ibtidaiyyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies.

Teaching Islamic Cultural History to elementary school/madrasah ibtidaiyah students and their equivalents presents various challenges, one of which is making the subject matter more interesting and relevant to the students' needs. This study aims to apply interactive map learning media in the subject of Islamic Cultural History for elementary school students and their equivalents. The research subjects were fourth-grade students at MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor. The research model was Classroom Action Research (CAR) with a quantitative and qualitative approach, using the Kemmis and McTaggart spiral research model, which is generally carried out in two cycles. The results of the application of interactive map learning media can be a simple example of the practical and methodical application of technology in learning and education, and can be a reference for other researchers who want to develop similar products. The results of the observation show that teachers are able to use media optimally, connect the material with previous lessons, and explore students' understanding through questions and practice. Students appear to be more focused, actively respond, and show improvement in their ability to summarize lesson content. The results of the study indicate that interactive map learning media is suitable as an alternative in the development of SKI learning methods at the Madrasah Ibtidaiyah level, and can be further developed at other levels and for other learning materials.

Keywords: Learning Media, Interactive Map, Islamic Cultural History

الملخص

نبيلة زكيّة نيساء، الرقم الجامعي: 21222022، *تطبيق وسيلة تعليمية الخريطة التفاعلية لزيادة فهم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية موضوع هجرة النبي محمد ﷺ من مكة إلى المدينة عند تلاميذ الصف الرابع بمدرسة دارالنجاح 2 تشيبينينغ*، قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية الإسلامية.

إن تدريس مادة تاريخ الثقافة الإسلامية لتلاميذ المرحلة الابتدائية يواجه تحديات مختلفة، من أهمها جعل المادة أكثر جاذبية وملاءمة لاحتياجات التلاميذ. ويهدف هذا البحث إلى تطبيق وسيلة تعليمية الخريطة التفاعلية في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية لتلاميذ المرحلة الابتدائية وما يعادلها. وكانت عيّنة البحث تلاميذ الصف الرابع بمدرسة دارالنجاح 2 تشيبينينغ – بوجور. اعتمد البحث على منهج البحث الإجرائي (البحث العملي في الصف) باستخدام المدخلين الكمي والكيفي، وبنموذج "كيميس وماك تاغارت" الذي يتكوّن من دورات متتابعة غالبًا ما تنفذ في دورتين.

أظهرت نتائج تطبيق وسيلة الخريطة التفاعلية أنها مثال بسيط على دمج التقنية في التعليم بشكل عملي ومنهجي، ويمكن أن تكون مرجعًا للباحثين الآخرين لتطوير منتجات مشابهة. كما بيّنت الملاحظات أن المعلّم استطاع استخدام الوسيلة بشكل أمثل، وربط المادة بالدروس السابقة، وتنمية فهم التلاميذ من خلال الأسئلة والممارسة. وظهر على التلاميذ تركيز أكبر ومشاركة فعّالة، مع تحسن في قدرتهم على تلخيص مضمون الدرس. وتشير نتائج البحث إلى أن وسيلة الخريطة التفاعلية صالحة لأن تكون بديلًا في تطوير طرائق تدريس مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المرحلة الابتدائية، ويمكن تطويرها في مراحل تعليمية أخرى ومواد مختلفة.

الكلمات المفتاحية: الوسيلة التعليمية، الخريطة التفاعلية، تاريخ الثقافة الإسلامية

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **i**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan 9
G. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Deskripsi Teoritik 12
B. Hasil Penelitian yang Relevan 21
C. Kerangka Berpikir 29
D. Hipotesis Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis dan Desain Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Subjek Penelitian 36
D. Jenis Tindakan 36
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Instrumen Pengumpulan Data 41
G. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Gambaran Tempat Penelitian..... 46
B. Hasil Penelitian..... 50
C. Pembahasan 113
BAB V PENUTUP 119
A. Kesimpulan.....119
B. Saran 120
DAFTAR PUSTAKA..... 122
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 125

Universitas Darunnajah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan bangsa yang harus terus mendapat perhatian yang cukup dari berbagai pihak. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, aspek-aspek pendidikan selalu diupayakan untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan, yaitu untuk menggali dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada seseorang sehingga memudahkan hidupnya untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dan diharapkan[1]. Pendidikan juga merupakan sarana penting untuk menjadikan manusia siap menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, proses pendidikan bukanlah suatu perjalanan yang singkat, namun pendidikan dijalani oleh seseorang sepanjang hidupnya dengan berbagai macam metode dan media, baik disadari maupun tidak.

Dalam konteks kenegaraan, Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan pembentukan pemerintah negara Indonesia, "...untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia...". Hal ini menunjukkan secara jelas pentingnya posisi pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

[1]Ramli, et al. *Landasan Pendidikan: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia.* Cetakan 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 2.

Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, pemerintah berulang kali mengadakan pergantian Undang-Undang Pendidikan. Namun, pergantian tersebut yang pada awalnya dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perubahan sering kali gagal memenuhi kebutuhan filosofis yang dianggap ideal, dan masih cenderung pada kepentingan-kepentingan politis. Hal ini lalu membuat arah pendidikan masyarakat menjadi tidak menentu. Sehingga untuk menjamin pendidikan yang konsisten, mapan dan berkembang, maka seharusnya rancangan sistem dan peraturan yang berkaitan dengan pendidikan dipercayakan untuk dibuat oleh tim pakar yang bebas dari motivasi politis yang mengacu pada kemanusiaan sebagai tolok ukur pendidikan *par excellence*.[2]

Dalam pelaksanaannya, pendidikan seringkali dilaksanakan dengan proses belajar. Belajar sendiri memiliki tipe yang beragam, menurut Gagne, ada delapan jenis belajar yang meliputi: *signal learning, stimulus-respons, chaining, verbal association*, membedakan *(discrimination),* konsep, dalil dan memecahkan masalah. Selanjutnya, Gagne juga mengelompokkan lima sistematika jenis belajar, yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan keterampilan bersikap *(affective).*

Dalam proses belajar berlangsung kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sendiri sering disalahartikan memiliki arti yang sama dengan pengajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran memiliki mengandung makna yang lebih luas. Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih

[2]A. Sudiarja, S.J., *Pendidikan dalam Tantangan Zaman*, (Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): PT Kanisius 2004), hlm. 21.

dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.[3]

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan pokok pendidikan, maka guru sebagai pengarah, perencana dan sekaligus pelaksana kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai jenis metodologi pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kondisi kelas serta peserta didiknya. Dengan demikian, guru dituntut untuk menelaah dan mendalami metodologi pembelajaran yang paling cocok dan sesuai, serta dituntut pula untuk mahir dalam pelaksanaan metodologi yang dipilih.

Metodologi pembelajaran memainkan peran yang penting dalam usaha untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran dan tujuan pokok pendidikan itu sendiri, yaitu kemampuan untuk memberikan rangsangan motivasi yang kuat bagi peserta didik untuk mengatasi permasalahan serta mencari solusi alternatif dalam menyelesaikannya. Maka tujuan pokok dari metodologi pembelajaran adalah untuk memberikan jalan dan cara terbaik untuk kesuksesan operasional pembelajaran.[4]

Guru kemudian harus memilih metode pendidikan yang tidak hanya sesuai, namun juga baik. Tidak semua metode pendidikan itu baik. Adapun untuk mengidentifikasi metode pendidikan yang baik adalah dengan memperhatikan ciri-ciri berikut: (1) Berpadunya metode dari segi tujuan; (2) Berpadunya metode dari segi pembelajaran; (3) Metode tersebut dapat mengantarkan peserta didik kepada kemampuan praktis; (4) Dapat

---

[3]Siregar, Eveline; Widyaningrum, Retno; Listyasari, Winda Dewi; Kasono, Agustyarini; Septiani, Mita, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2021)

[4]Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, *4*(1), 58-85, (Online), (https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/ilyasya, diakses 16 Juni 2024)

mengembangkan materi yang diajarkan; (5) Memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk berpartisipasi; (6) Menempatkan guru pada posisi yang tepat dalam keseluruhan proses pembelajaran.[5]

Dalam lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satu materi yang dianggap memerlukan inovasi dan kreativitas guru dalam pembelajarannya adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang cenderung bersifat teoritis rentan membuat peserta didik merasa bosan. Materi sejarah berkaitan erat dengan proses perubahan dan keberlanjutan dalam dimensi ruang dan waktu, maka diperlukan pembelajaran sejarah yang membangun pemahaman keilmuan peserta didik dengan perspektif ruang dan waktu pula. Namun sayangnya, kondisi ini yang sering kali dirasa sulit oleh peserta didik.[6]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran SKI kelas IV di MIS Darunnajah Cipining, ditemukan bahwa peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran SKI. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI kelas IV, bahwa metode pembelajaran yang selama ini diterapkan masih didominasi oleh ceramah tanpa dukungan alat media pembelajaran, sehingga siswa kurang semangat dan hanya sebagian yang mampu memahami materi dengan baik. Salah satu materi yang dianggap

[5]Sutikno, M. Sobry, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm 62.

[6]Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pemanfaatan media audio-visual interaktif dalam pembelajaran sejarah yang berbasis pada konservasi kearifan lokal bagi MGMP sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* (Online), No. 131-140. Hlm. 132 (https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar/, diakses 16 Juni 2024)

sulit adalah tentang hijrah Nabi Muhammad saw yang melibatkan banyak tempat dan tokoh, yang sulit diingat oleh peserta didik.[7]

Minimnya penggunaan media pembelajaran visual seperti peta dan video menjadikan pembelajaran SKI kurang efektif dalam membantu siswa memahami konteks ruang (lokasi geografis peristiwa sejarah) dan waktu (kronologi peristiwa). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya inovatif dalam pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan media peta interaktif untuk membantu siswa memahami materi SKI secara lebih kontekstual, menarik, dan menyenangkan.

Pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam juga mengharuskan peserta didik untuk dapat memahami dengan baik nama tokoh, tempat (lokasi), waktu (tanggal kejadian) serta kejadian yang melatarbelakangi suatu peristiwa. Bahkan lebih jauh lagi, sejarah sebagai realitas kehidupan manusia yang kompleks juga merupakan bagian dari ilmu sosial, sehingga tak luput melibatkan interaksi yang terjadi antara struktur dan individu serta komunitas yang berlangsung secara berkesinambungan dalam perspektif waktu, baik masa lalu dan masa kini yang dapat dipahami secara holistik dengan konsep-konsep dan teori ilmu sosial.[8]

Selain itu, peserta didik juga mengeluhkan bahwa metode konvensional yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak membuat mereka termotivasi untuk mempelajari materi tersebut lebih lanjut. Mereka juga mengeluhkan kesulitan dalam memahami konteks peristiwa yang dijelaskan di dalam materi tersebut

[7]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku walikelas dan guru pengajar kelas IV A, pukul 09.00. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

[8]Sulaiman, S. (2012). Pendekatan konsep dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar* (Online), No. 9-21. Hlm. 12, (https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/view/2373, diakses 16 Juni 2024)

karena konsep tokoh, lokasi (ruang) dan waktu yang tidak mereka pahami secara utuh dan sukar untuk dikaitkan satu sama lain.

Hasil wawancara dengan siswa juga memperkuat temuan ini. Seorang siswa bernama Muhammad Da'i mengaku kurang suka belajar SKI karena merasa kesulitan dalam mengingat nama-nama tokoh dan tempat. Ia menyebutkan bahwa selama ini pembelajaran dilakukan hanya melalui cerita tanpa media visual seperti gambar atau peta.[9] Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hasna Putri Alisa, yang menyatakan bahwa ia merasa kesulitan dalam memahami lokasi tempat-tempat bersejarah dalam SKI dan hanya sesekali melihat video,itu pun bukan dalam konteks pembelajaran SKI di kelas.[10]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengambil peran sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian ini. Dalam siklus pelaksanaan, peneliti sendiri yang mengajar di kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran peta interaktif.

Peta interaktif merupakan salah satu bentuk dari jenis peta digital, yang dalam pembuatan dan penggunaannya menggunakan alat elektronik berupa komputer atau laptop, kemudian dikembangkan sedemikian rupa untuk memberikan pembelajaran audio-visual dan menarik minat serta memaksimalkan penyampaian informasi bagi peserta didik. Peta digital atau peta terkomputarisasi adalah peta yang datanya terdapat pada pita

[9]Wawancara dengan Muhammad Fatir, selaku siswa kelas IV A, pukul 09.15. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

[10]Wawancara dengan Syafana Azzalea, selaku siswa kelas IV A, pukul 09.23. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

magnetik, adapun pengolahan dan penyajian datanya menggunakan komputer.[11]

Dengan posisi peneliti sebagai pengamat pada tahap awal dan sekaligus sebagai guru pelaksana pada saat tindakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapam media pembelajaran peta interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran SKI, khususnya pada materi hijrah Nabi Muhammad saw., di kelas IV MIS Darunnajah Cipining.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Darunnajah Cipining, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam memahami lokasi geografis peristiwa-peristiwa sejarah Islam.
2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih didominasi metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Minimnya penggunaan media visual yang interaktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyebabkan siswa kesulitan mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks geografisnya.
4. Motivasi belajar siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung rendah karena materi disampaikan secara verbal tanpa visualisasi yang menarik.

---

[11]Sari, M. K. (2016). Pengaruh Media Peta Interaktif Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* (Online), No. 4(01). Hlm. 72 (https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/307, diakses 16 Juni 2024)

5. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami kronologi serta sebaran geografis peristiwa-peristiwa penting dalam Sejarah Kebudayaan Islam.
6. Belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual-spasial seperti peta interaktif yang dapat membantu siswa memahami dimensi ruang dan waktu dalam Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan agar permasalahan yang timbul tidak meluas dan kurang efektif, maka di penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan media pembelajaran berupa peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman dalam lingkup pembelajaran pada Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah pada siswa kelas IV MI. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart berupa model penelitian spiral yang pada umunya dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan di atas, maka berikut adalah rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran peta interaktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah?
2. Bagaimana efektivitas penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah pada siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media pembelajaran peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah?
4. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah pada siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran peta interaktif pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.
2. Mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah.
4. Menganalisis kebutuhan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah pada siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dari media pembelajaran ini adalah berupa peta interaktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk

peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darunnajah Cipining Bogor. Adapun spesifikasi dari produk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fokus konten peta adalah Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Hijrah Nabi Muhammad saw., dari Mekkah ke Madinah.Konten yang disajikan mengakomodasi empat preferensi belajar utama siswa (auditori, visual, kinestetik serta membaca dan menulis).
2. Preferensi belajar visual disajikan dalam bentuk peta, animasi, video pembelajaran serta infografis.
3. Prefensi belajar auditori disajikan dalam bentuk audio penjelaasan lagu, animasi dan video pembelajaran.
4. Preferensi belajar kinestetik disajikan dalam bentuk praktik.
5. Preferensi belajar membaca dan menulis disajikan dalam bentuk membaca teks.
6. Peta interaktif dirancang untuk ditampilkan di laptop/komputer melalui alat bantu berupa proyektor dan layar.
7. Peta interaktif dibuat dengan aplikasi Canva serta disajikan menggunakan aplikasi Canva.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penerapan dari media pembelajaran peta interaktif ini dapat menjadi contoh sederhana dari penerapan teknologi dalam pembelajaran dan pendidikan secara praktis dan metodis, serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan produk sejenis.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta Didik

Memaksimalkan potensi belajar peserta didik, sebab produk media pembelajaran dapat mengakomodasi berbagai preferensi belajar, mengembangkan motivasi belajar peserta didik serta memenuhi kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif variasi metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan potensi dan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi Hijrah Nabi Muhammad saw dari Mekkah ke Madinah.

c. Bagi Peneliti

Menjadi rujukan untuk penelitian tindakan penerapan media pembelajaran lainnya dalam skala lebih lanjut di kemudian hari.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar serta meningkatkan minat belajar peserta didik di lembaga pendidikan tersebut

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Media Pembelajaran Peta Interaktif

a. Media Pembelajaran

Dalam Islam, kegiatan belajar-mengajar memiliki kedudukan yang tinggi.. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an tidak hanya memerintahkan umat Islam untuk belajar, tetapi juga memberikan isyarat pentingnya teknik dan metode pembelajaran dalam kegiatan mengajar agar ilmu dapat mudah tersampaikan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses Pendidikan sejatinya tercermin dalam prinsip-prinsip Al-Quran. Salah satu ayat yang relevan adalah Firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (Q.S. Al-Baqarah : 31)[12]

Allah Swt. mengajar Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya, yakni memberinya potensi pengetahuan tentang nama-nama atau kata-kata yang digunakan menunjuk benda-benda, atau mengajarkannya mengenal fungsi benda-benda.

[12]Kementrian Agama RI, Quran Kemenag (https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286, diakses pada 02 Mei 2025)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. mengilhamkan kepada Adam a.s. nama benda itu pada saat dipaparkannya sehingga beliau memiliki kemampuan untuk memberi kepada masing-masing benda nama-nama yang membedakannya dari benda-benda yang lain. Ia pun tercakup oleh kata mengajar, karena mengajar tidak selalu dalam bentuk mendiktekan sesuatu atau menyampaikan suatu kata atau idea, tetapi dapat juga dalatn arti mengasah potensi yang dimiliki peserta didik sehingga pada akhirnya potensi itu terasah dan dapat melahirkan aneka pengetahuan.[13]

Dari ayat ini, Allah Swt. mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. pengetahuan secara langsung bukan sekadar teori. Ini sejalan dengan prinsip media pembelajaran, yang berarti menggunakan alat bantu visual, gambar, peta, atau benda konkret untuk membuat siswa lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari.

Dalam media pembelajaran, kata "medius" berasal dari bahasa latin, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan yang dikirim dari pengirim ke penerima. Menurut *Association for Education and Communication Technology (AECT),* media didefinisikan sebagai segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.[14]

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut Suprapto dkk. media pembelajaran adalah alat pembantu

---

[13]M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jili 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2001) hlm. 147

[14]Arsyad, Azhar. *"Media pembelajaran."* (2011), hlm. 23.

yang efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[15]

Media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Termasuk buku, kaset, rekaman tape, kamera video, rekaman video, film, foto, gambar, grafik, dan komputer. Dalam proses mengajar, media pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa yang dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan, dan bahkan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.[16]

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik dan dengan cara yang menyenangkan sambil memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan cara terbaik.

Pengunaan media pembelajaran secara signifikan dapat memengaruhi pencapain belajar. Diantara manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Media pembelajaran dapat membuat pesan dan informasi lebih mudah diakses, yang dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Contohnya dalam penerapan video pembelajaran, video dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak atau yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Misalnya, video animasi sel yang menjelaskan tentang struktur dan fungsi sel dapat

[15]Arsyad, Azhar. *"Media pembelajaran."* (2011), hlm 24
[16]Sadiman, Arief S. *"Media pembelajaran."* (Jakarta: rajawali pers (1996). Hlm. 15

memperlihatkan komponen-komonen sel yang mikroskopis dan proses-proses seluler yang kompleks. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit dilihat dengan mata biasa.

2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, mendorong motivasi untuk belajar, memberikan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Contohnya dalam Pelajaran Sejarah Islam tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah, guru menggunakan media pembelajaran peta interaktif, yang dengannya perhatian siswa lebih terarah, dan siswa cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan jika hanya mendengarkan ceramah atau membaca buku teks.
3) Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk mengatasi keterbatasan Indera, ruang dan waktu. Contohnya video Sejarah untuk menggambarkan peristiwa penting di masa lalu.
4) Media pembelajaran dapat memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan guru, komunitas, dan lingkugannya melalui pengalaman yang serupa. Contohnya dalam penggunaan video konferensi: siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru atau ahli dari berrbagai Lokasi, pertukaran pikiran dan berdiskusi.[17]

Selanjutnya, menurut beberapa ahli, kegunaan media pembelajaran antara lain:

[17]Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, *7*(1). (https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778, diakses pada 27 Juli 2024)

a) Mengatasi masalah dan memperjelas materi pelajaran yang sulit;
b) Membuat pelajaran lebih mudah dipahami;
c) Menumbuhkan keinginan kuat untuk belajar;
d) Meningkatkan ingatan, mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan, dan meningkatkan kecepatan belajar.

Rudi Bretz membagi media menjadi tiga komponen utama: suara, visual, dan gerak. Komponen visual sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis, dan simbol, yang merupakan bentuk yang dapat dilihat oleh mata. Bretz juga membuat perbedaan antara media rekaman dan media penyiaran, yang menghasilkan delapan kategori sebagai berikut:

a) Media visual gerak
b) Media visual senyap
c) Media semi-gerak
d) Media audio
e) Media cetak
f) Media audiovisual Gerak
g) Media audio visual senyap
h) Media audio semi-gerak.[18]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik, yang dapat meningkatkan minat siswa dan mengkomunikasikan materi pembelajaran yang sulit melalui teks,

[18]Wibawanto, Wandah, and S. Sn M. Ds. *Desain dan pemrograman multimedia pembelajaran interaktif*. (Cerdas Ulet Kreatif Publisher, 2017). Hlm. 7

sehingga dapat membantu pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dapat berbeda-beda tergantung pada kebutuhan yang diinginkan; ini dapat berupa media visual, audio, atau gerak. Jenis media yang digunakan harus dipilih secara tepat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

b. Peta Interaktif

Peta interaktif adalah peta digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data peta, seperti memperbesar, memperkecil, dan menambahkan informasi tambahan melalui fitur yang disediakan.[19] Peta interaktif adalah alat pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk menyajikan informasi geografis atau tematik secara dinamis. Alat ini memungkinkan siswa berinteraksi dan mengeksplorasi data dengan cara yang lebih menarik dan informatif.[20]

Peta interaktif merupakan media visual yang tergolong dalam kategori multimedia, diyakini mampu memberikan bantuan belajar kepada siswa untuk lebih mampu memahami materi. Atkinson dan Shiffrin meyampaikan teori gambar visual dengan mengatakan bahwa menggunakan gambar visual, seperti peta sejarah, adalah cara yang efektif untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah mereka lihat secara langsung selama proses pembelajaran. Keunggulan

[19]Rizky, A. T. (2022). Pengembangan Media Peta Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Flora Fauna Kelas Xi Ips Sma Yp Unila Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8*(2), 45-56. (Http://Digilib.Unila.Ac.Id/66082/, Diakses pada 27 Juli 2024)

[20]Marella, S. F., Mauliddiyah, N. A., & Nirwana, S. P. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *SNHRP*, *5*, 185-189. (https://snhrp.unipasby.ac.id/, diakses pada 27 Juli 2024)

pembelajaran dengan peta interaktif membantu siswa belajar mengingat melalui visualisasi dan berpikir melalui apa yang mereka lihat dan dengar.[21] Dengan demikian, peta interaktif mendukung pembelajaran yang lebih efektif melalui visualisasi dan keterlibatan aktif.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki fondasi yang kuat dalam ajaran Islam. Al-Qur'an tidak hanya mengandung ajaran hukum dan moralitas, tetapi juga banyak mengandung kisah-kisah dari umat terdahulu sebagai pelajaran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa belajar sejarah bukan hanya bagian dari pendidikan; itu adalah ibadah intelektual dan refleksi iman.

Allah Swt. Berfirman dalam surat Yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لأُولِي الأَلْبَابِ

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.” (Q.S. Yusuf: 111)

Ayat ini menegaskan bahwa kisah-kisah para nabi dan umat terdahulu dalam Al-Qur’an adalah sumber pelajaran bagi orang-orang yang berpikir. Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an menyajikan sejarah untuk direnungkan dan dijadikan pelajaran hidup, bukan hanya untuk dipelajari.[22]

Penanaman nilai-nilai dari kisah-kisah para nabi dan umat terdahulu dapat dicapai melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ini menekankan betapa pentingnya menggunakan pendekatan kritis ketika

[21]Andaryati, A. P. (2016). Pengaruh Media Peta Sejarah Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, *5*(1), 19-27.(http://journal.unj.ac.id/unj/, diakses pada 27 Juli 2024)

[22]M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an, Jilid 5 (Jakarta, Lentera Hati: 2002), hlm. 474.

mempelajari sejarah. Guru tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong siswa untuk mempertimbangkan nilai-nilai yang mendasari peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peserta didik tidak hanya diajarkan tentang tokoh dan peristiwa, tetapi mereka juga diajarkan untuk meneladani sifat, perjuangan, dan kontribusi tokoh Islam terhadap peradaban.

Dijelaskan juga dalam firman Allah Swt. Dalam surat Muhammad ayat 10 yang berbunyi:

اَفَلَمْ يَسِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْۗ دَمَّرَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْۗ

وَلِلْكٰفِرِيْنَ اَمْثَالُهَا

Artinya: “Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi sehingga dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka Allah telah membinasakan mereka dan orang-orang kafir akan menerima (Nasib) yang serupa.” (Q.S. Muhammad: 10)

Pada ayat ini, Allah mengajak umat-Nya untuk mengamati dan menelusuri perjalanan hidup bangsa-bangsa terdahulu. Ini adalah seruan langsung untuk belajar dari sejarah, agar manusia tidak mengulangi kesalahan masa lalu dan bisa meneladani kebijaksanaan serta keberhasilan umat sebelumnya.

Perintah yang diberikan dalam ayat ini adalah untuk merenungkan apa yang telah terjadi di masa lalu kita untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dengan mempelajari sejarah Islam, siswa dapat melihat peradaban Islam yang luar biasa dan menggunakannya sebagai inspirasi untuk membangun diri dan masyarakat yang lebih baik.

Sejarah kebudayaan Islam didefinisikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dari sudut pandang sejarahnya. Sejarah kebudayaan Islam adalah bidang pendidikan agama Islam yang

bertujuan untuk mempelajari, memahami, dan menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya *(way of life)* melalui bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan praktik.[23] Pembelajaran SKI bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah dan perkembangan Islam, serta pengaruhnya terhadap peradaban dunia. Selain itu, ada penekanan kuat pada internalisasi nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan, kerja keras, kejujuran, dan keadilan. Yang paling penting, pelajaran ini ingin membantu siswa mengambil pelajaran dari sejarah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar mereka bisa jadi generasi Muslim yang paham sejarahnya, bisa berpikir kritis, dan siap membangun masa depan yang lebih baik.[24]

Dari aspek akidah atau spiritual, SKI berperan dalam menjaga dan menguatkan keimanan peserta didik, yang berimplikasi bertambahnya keimanan mereka kepada Allah dan Rasulnya serta meyakini keagungan Islam. Oleh karena itu, SKI menjadi mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa untuk memahami akar sejarah dan budaya Islam. Namun, pada kenyataannya, guru masih menggunakan pendekatan yang sama; sejarah hanya disampaikan melalui ceramah. Karena itu, pembelajaran SKI membutuhkan guru yang mampu membuat proses pembelajaran yang inovatif. Salah satunya adalah merespon tantangan era digital, yaitu berkontribusi pada pengembangan talenta digital peserta didik melalui

[23]Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Maharot: Journal of Islamic Education*, *4*(2), 175-192. (https://ejournal.unia.ac.id/index.php/maharot/article/view/433, diakses pada 29 Juli 2024)

[24]Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah," Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019 hal 49

pembelajaran SKI yang lebih menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan untuk meningkatkan prestasi akademik.[25]

Capaian pembelajaran keas IV MI dalam elemen Sejarah Kebudayaan Islam yaitu, siswa dapat memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. Memahami kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw., ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mi'raj Rasulullah saw. sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital. Materi Sejarah Kebudayaan Islam terbagi dua bagian. Semester 1 menitikberatkan pada dakwah Nabi Muhammad saw. sementara semester 2 membahas peristiwa yang dialami oleh Nabi Muhammad saw., Isra Mi'raj hingga hijrah ke Madinah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Fauziah, Ulva Badi' Rahmawati dan Angga Pratama Yuda dengan judul *"Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah (2022)".* Dari hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi media

[25]Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah," Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019 hal

pembelajaran merasa sangat terbantu terutama pada masa pelaksanaan penelitian ketika pembelajaran berbasis daring dilakukan, media ini juga meningkatkan minat pembelajaran peserta didik dan membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran terutama karena penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami.[26] Keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran non-konvesional yang berbasis teknologi dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang cenderung dianggap membosankan oleh peserta didik. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu berupa media berbasis sistem operasi Android untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran mata ajar Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan media berbasis android, adapun penelitian ini menggunakan media berbasis peta interaktif yang dapat berjalan dengan baik di sistem operasi Windows yang biasa ditemukan di perangkat komputer atau laptop. Kemudian, objek penelitian dari penelitian di atas adalah peserta didik Madrasah Tsanawiyah, adapun objek dari penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Fauziah, Ahmad Shofiyudin dan Hidayatur Rofiana dengan judul "*Implementasi Media Pembelajaran Interaktif berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran sejarah Kebudayaan Islam oleh (2022)"*. Dari hasil

[26]Fauziah, Z., Badi'Rahmawati, U., & Pratama, A. (2022). Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *4*(2), 333-341. Hlm. 335

penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi Canva membuat siswa mudah mengakses materi, memudahkan guru menyiapkan materi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.[27] Hal yang menarik dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang berbasis visual dan digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media ajar non-konvensional berbasis teknologi, yaitu aplikasi Canva dalam peningkatan kualitas ajar materi Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan aplikasi Canva untuk peningkatan kualitas ajar materi Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa Madrasah Tsanawiyah, adapun penelitian ini menggunakan media peta interaktif yang dibuat dengan aplikasi Canva serta dapat disajikan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint tanpa koneksi internet bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Febriyanti Marella, Nur Afifah Mauliddiyah dan Sabryna Putri Nirwana dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink terhadap Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar (2023)"*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran peta interaktif berbasis Thinglink ini mempengaruhi minat belajar siswa secara signifikan berdasarkan pengukuran hasil uji hipotesis dengan

[27]Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Rofiana, H. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, *9*(1), 7-19.

program SPSS versi 21.[28] Inovasi yang ada dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran peta interaktif dalam usaha peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran yang berbasis ilmu sosial. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media peta interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan peta interaktif berbasis thinglink untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata ajar IPS, adapun penelitian ini menggunakan peta interaktif berbasis canva untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Sihombing dan Irsan dengan judul *"Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Interaktif Berbasis QR Code Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 157641 Masnauli 2 (2024)"*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan dan pengembangan peta budaya interaktif dengan model ADDIE pada siswa kelas IV SDN 167641 Masnali 2 sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran di kelas serta dinilai sangat praktis berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan.[29] Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas menggunakan media peta

[28]Marella, S. F., Mauliddiyah, N. A., & Nirwana, S. P. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *SNHRP*, *5*, 185-189.

[29]Sihombing, N., & Irsan, I. (2024). Pengembangan media pembelajaran peta budaya interaktif berbasis qr code untuk meningkatkan hasil belajar ipas siswa kelas iv sdn 157641 masnauli 2. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, *5*(11), 61-70.

interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan media peta interaktif berbasis QR Code dengan berfokus pada aspek budaya untuk mata pelajaran IPS, adapun penelitian ini menggunakan peta interaktif yang menyesuaikan dengan materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Siddik dan Mahariah dengan judul *"Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam; Analisis Variasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Digital (2023)"*. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah penggunaan metode dan media pembelajaran berbasis digital yang berbeda dapat mengurangi kejenuhan pembelajaran SKI sebagaimana yang terjadi di MAS PAB 4 Klumpang.[30] Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas berusaha untuk mereduksi kejenuhan belajar materi Sejarah Kebudaayaan Islam dengan media pembelajaran berbasis digital. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas melakukan analisis variasi metode, usaha penggunaan media pembelajaran berbasis digital secara umum serta menggunakan siswa Madrasah Aliyah sebagai objek penelitian. Adapun penelitian ini berfokus pada penggunaan media peta interaktif untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Tasya Yunisha Zuana dan Helmi Aziz dengan judul *"Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (2023)"*. Keunikan dari

[30]Siddik, M. F., & Mahariah, M. (2023). Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam; Analisis Variasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(3), 767-777.

penelitian ini adalah penggunaan media Augmented Reality (AR) menghasilkan nilai yang lebih tinggi serta meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Sirna Miskin.[31] Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media berbasis teknologi untuk peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan media AR (Augmented Reality) bagi siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, adapun penelitian ini menggunakan media peta interaktif untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nursobah dengan judul "*Pemanfaatan Media Sosial YouTube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (2021)".* Keunggulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran non-konvensional berupa YouTube dan fitur-fitur yang ada di dalamnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.[32] Di samping berhasil meningkatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa dan praktisnya penggunaan media ini, ditemukan juga beberapa kendala seperti kuota internet yang boros serta proses evaluasi yang kurang transparan. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran SKI untuk siswa Madrasah

[31]Zuana, T. Y., & Aziz, H. (2023). Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, *3*(2).

[32]Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, *13*(2), 76-85.

Ibtidaiyah. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan media YouTube, adapun penelitian ini menggunakan media peta interaktif yang dapat digunakan secara *offline* tanpa bantuan koneksi internet.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Beryl Giraldine dengan judul *"Pembuatan Peta Interaktif Sebagai Media Belajar Rumah Adat Nusantara (2023)"*. Penelitian ini menggarisbawahi media pembelajaran materi rumah adat bagi siswa kelas 4 SD yang hanya berupa buku paket dan penjelasan yang membuat siswa jenuh dan kurang antusias mengikuti pelajaran.[33] Penggunaan peta interaktif terbukti meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media peta interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan peta interaktif sebagai media pembelajaran rumah adat nusantara, adapun penelitian ini menggunakan peta interaktif untuk materi ajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
9. Penelitian yang dilakukan *oleh Rizqy Rizal Fanani,* Achmad Patoni dan Adi Wijayanto dengan judul *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (2021)"*. Penelitian ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh hasil yang positif. Media pembelajaran yang dimaksud juga dinilai mampu meningkatkan pemahaman

[33]Giraldine, B. (2023). Pembuatan Peta Interaktif Sebagai Media Belajar Rumah Adat Nusantara.

peserta didik walaupun masih perlu uji coba lebih lanjut.[34] Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas juga menggunakan media berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan aplikasi android dalam kegiatan tersebut, adapun penelitian ini menggunakan media peta interaktif

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis Imam Ikhsan, Fahmi Irfan*i* dan Ibdalsyah dengan judul *"Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam (2022)".* Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media audio visual memberi pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran SKI di MTS Badru Tamam dan memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Inovasi dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual yang melibatkan kedua jenis indera: pendengaran dan penglihatan.[35] Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan peneliti. Diantara persamaannya adalah penelitian di atas menggunakan media berbasis teknologi yang berfokus pada kebutuhan audio-visual peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan media yang hanya berfokus pada kebutuhan audio-visual peserta didik untuk siswa Madrasah

[34]Fanani, R. R., Patoni, A., & Wijayanto, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *TADARUS*, *10*(1).

[35]Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. (2022). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(4), 899-917.

Tsanawiyah, adapun penelitian ini menggunakan media peta interaktif yang mencakup kebutuhan belajar lain peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran berbasis peta interaktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bab hijrah Nabi Muhammad saw. memuat media yang mengandung konten gambar, video, peta visual, audio, lagu dan lain sebagainya yang tentunya sangat menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran ini dapat digunakan dengan mudah di dalam kelas. Ketika dalam kondisi ketiadaan media pendukung seperti alat proyektor dan layar, guru dapat menggunakan alat elektronik seperti laptop atau komputer untuk skala kelas yang lebih kecil.

Media pembelajaran peta interaktif juga memuat berbagai elemen yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Salah satu komponennya adalah peta geografis yang dilengkapi dengan titik lokasi Sejarah. Ketika siswa mengklik pada titik peta tertentu, maka akan mendapatkan informasi tentang peristiwa Sejarah yang terjadi pada tempat tersebut.

Media pembelajaran peta interaktif ini akan meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa, hal ini ditunjukkan dengan nisi konten yang dilengkapi dengan ilustrasi visual, animasi dan video pendek. Ilustrasi akan membantu siswa membayangkan peristiwa sejarah dengan nyata, sementara animasi akan membuat materi lebihi dipahami.

Dengan berbagai fitur yang disediakan, media pembelajaran peta interaktif ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui pendekatan visual dan interaktif, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga tidak hanya meningkatkan minat

belajar, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap Sejarah Kebudayan Islam.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dankeranka berpikir yang telah diuaikan, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran peta interaktif dapat meningkatkan pemhaman siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Hipotesis ini dilandasi oleh beberapa asumsi. Petama, media pembelaharan peta interaktif menyediakan visualisasi tentang lokasi geografis peristiwa Sejarah Islam yang selama ini bersifat abstrak bagi siswa. visualisasi ini diperkirakan dapat membantu siswa memahami lebih baik tentang konteks ruang dan waktu dalam SKI. Kedua, elemen interaktif pada media peta memungkinkan siswa terlibat aktif dalam materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan informasi yang diperoleh lebih mudah dingat. Ketiga, penggunaan peta interaktif diproyeksikan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional. Secara lebih spesifik, hipotesis tindakan dalam pem[nelitian ini menyatakan bahwa melalui penerapan media pembelajaran peta interaktif, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman siswa.

Keberhasilan penerapan media pembelajaran peta interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa akan diukur melalui indikator kualitatif berupa peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam mejelaskan materi dengan bahasa sendiri, dan peningkatan minat siswa terhadap mata Pelajaran SKI.

Dengan demikian, melalui pengujian hipotesis ini, diharapkan dapat diperoleh bukti mengenai efektivitas penerapan media pembelajaran peta

interaktif dalam meningkatkan pemahaman mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining, yang selanjutnya dapat menjadi dasar bagi mengembangan strategi pembelajaran SKI yang lebih efektif di masa mendatang

Universitas Darunnajah

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas IV MIS Darunnajah Cipining dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Menurut Kemmis dan McTaggart, PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan situasi di mana praktik-praktik tersebut dilakukan[36]

Pembelajaran Tindakan Khusus (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas pembelajaran, juga dapat diartikan sebagai metode pengkajian masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dan analisis dampak dari berbagai tindakan yang direncanakan untuk memecahkan masalah.[37]

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model tindakan kelas spriral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart sebagai berikut:

[36]Kemmis dan McTaggart dalam Wina Sanjaya, M.Pd., *Penelitian Tindakan Kelas,* Jilid 1 (Jakarta: Prenada Media, 2016) hlm. 37.

[37]Nanda Saputra, M.Pd., *Penelitian Tindakan Kelas,* Jilid 1 Cetakan 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hlm. 4.

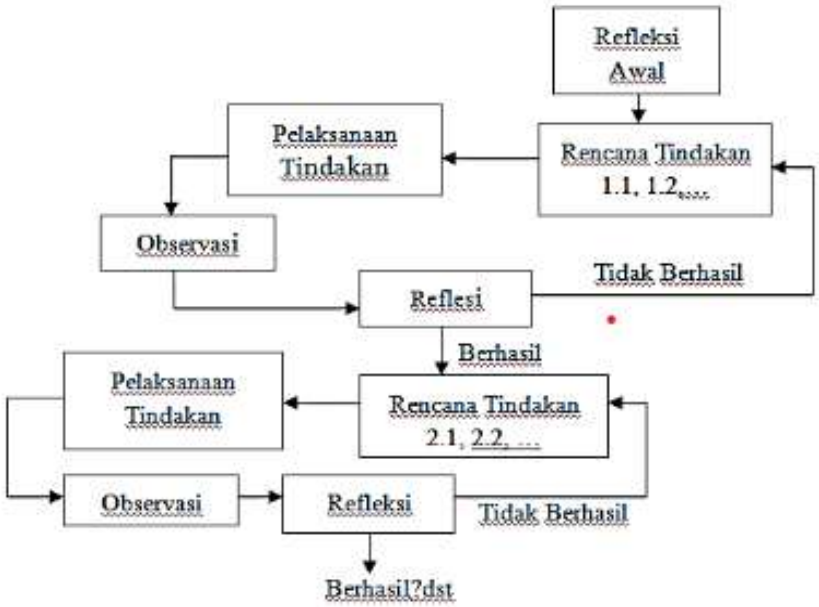

Gambar 3.1

Penelitian Model Kemmis dan McTaggart

Proses penerapan model Kemmis dan McTaggart pada desain tersebut, berdasarkan analisis terhadap masalah yang ada, PTK ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan denfan empat fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Namun, pada akhir siklus tertentu, hasil penelitian sangat memengaruhi keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian. Jika hasilnya memenuhi kriteria keberhasilan, penelitian dihentikan. Jika hasilnya kurang dari yang diharapkan, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Selanjutnya, akan dijelaskan langkah-langkah penerapan media pembelajaran peta interaktif dengan menerapkan PTK model Kemmis dan McTaggart secara rinci, sebagai berikut:

1. Perencanaan siklus/tindakan

   Pada langkah awal dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti melakukan observasi dan wawancara saat pembelajaran berlangsung untuk menganalisis masalah dan kebutuhan pembelajaran, juga untuk memetakan karakteristik siswa. Peneliti kemudian wawancara kepada guru mata Pelajaran SKI untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan selama melakukan pembelajaran. Wawancara selanjutnya adalah dengan peserta didik, hal tersebut untuk menggali pandangan siswa tentang mata Pelajaran SKI, mengidentifikasi kesulitan belajar pada Pelajaran SKI, juga untuk minat dan antusiasme siswa terhadap media pembelajaran.

   Selanjutnya, peneliti merancang media peta interaktif sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan hasil observasi, lalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan media peta interaktif. Kemudian peneliti mempersiapkan instrument penelitian, seperti lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan siklus/tindakan

   Tahap kedua, setelah melakukan perencanaan tindakan, peneliti menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan media peta interaktif dan merancang proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Tahap ini dilakukan oleh peneliti yang mengimplementasikan media peta interaktif dalam menjelaskan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Observasi

   Pada tahap ketiga, yaitu observasi yang dilakukan oleh observer (guru pengajar) selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir.

Diawali dengan mengamati secara sistematis proses pembelajaran yang sedang berlanngsung, kemudian observer mencatat berbagai hal yang terjadi selama implementasi media peta interaktif dan mengidentifikasi dampak penggunaan media terhadap pemahaman siswa. selanjutnya, peneliti mengumpulkan data melakui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan refleksi dengan menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan, kemudian mengevaluasi keberhasilan dan kendala dalam penggunaan media peta interaktif, juga mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Selanjutnya langkah terakhir, peneliti merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya, sehingga penerapan media peta interaktif ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darunnajah 2 Cipining Bogor, yang beralamat di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Jalan Argapura RT/RW 02/03 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kode Pos 16670. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025.

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap pada bulan Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa MIS Darunnnajah Cipining kelas IV A berjumlah 30 siswa yang terdaftar untuk tahun ajaran 2024/2025.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan pada penelitian ini yang sesuai dengan identifikasi masalah adalah penerapan media peta interaktif dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bagi siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining, yang diterapkan langsung oleh peneliti menggunakan PTK model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 2 siklus sebagai berikut:

1. Siklus I
   a. Perencanaan
      1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis media peta interaktif..
      2) Menyiapkan perangkat pembelajaran, termasuk peta interaktif, bahan ajar, dan instrumen pengumpulan data.
      3) Menyusun lembar observasi dan pedoman wawancara terstruktur untuk mengamati keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran.
   b. Pelaksanaan
      1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media peta interaktif sesuai RPP yang telah disusun.
      2) Siswa berpartisipasi aktif dengan mengeksplorasi peta interaktif dalam memahami materi Sejarah SKI.
      3) Guru memberikan bimbingan langsung dalam memahami keterkaitan antara peristiwa sejarah dan lokasi geografis dalam peta.

c. Observasi
    1) Mengamati respons, partisipasi dan keterlibatan siswa saat menggunakan media peta interaktif.
    2) Mengumpulkan data melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan wawancara setelah pembelajaran.
    3) Menganalisis kendala yang dihadapi, seperti kesulitan siswa memahami penggunaan peta.
d. Refleksi
    1) Menganalisis hasil observasi dan wawancara untuk menilai efektivitas penerapan media peta interaktif.
    2) Mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya pemahaman simbol peta atau kurang aktifnya siswa.
    3) Menyusun rencana perbaikan untuk siklus II.

2. Siklus II
    a. Perencanaan
        1) Merevisi RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
        2) Menyediakan materi pendukung tentang yang membantu siswa memahami cara membaca peta interaktif.
        3) Menyusun instrumen observasi serta pertanyaan wawancara lanjutan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa lebih lanjut.
    b. Pelaksanaan
        1) Guru kembali melaksanakan pembelajaran menggunakan dengan media peta interaktif, dengan penekanan pada pemahaman simbol dan hubungan antar wilayah dalam sejarah.
        2) Siswa mengeksplorasi peta melalui diskusi kelompok dan kerjasama tim.

3) Guru memberikan umpan balik dan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan
4) Guru melakukan observasi proses pembelajaran, serta mendokumentassikan hasil diskusi dan produk belajar siswa.

c. Observasi
1) Mengamati perkembangan partisipasi, pemahaman, dan interaksi siswa dibandingkan dengan siklus I.
2) Mengumpulkan data melalui lembar observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi
1) Menganalisis perubahan yang terjadi pada siswa berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menilai apakah terdapat peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa.
2) Mengidentifikasi apakah media peta interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3) Menyimpulkan efektivitas media yang digunakan.

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti menentukan indikator keberhasilan untuk menentukan apakah siklus akan dilanjutkan atau dihentikan.

1. Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar memiliki tingkatan. Indikator keberhasilan hasil belajar SKI siswa pada pokok bahasan materi hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah ke Madinah jika menunjukkan persentase >80% siswa telah memperoleh nilai hasil belajar >70% sesuai dengan KKM yang berlaku di MIS Darunnajah Cipining tersebut. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Tingkatan	Keterangan
1	Istimewa/maksimal	Apabila seluruh Pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
2	Baik sekali/optimal	Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahwa pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
3	Baik minimal	Apabila bahan Pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% dikuasai oleh siswa
4	Kurang	Apabila bahan Pelajaran yang diajarkan <60% dikuasai siswa

2. Angket pemahaman siswa

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti untuk angket mencapai 80% atau lebih, sehingga menggambarkan siswa yang melakukan pembelajaran dengan pemahaman yang sangat tinggi. Adapun pedoma konversi data kuantitaif ke kualitatif adalah sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
80 - 100	Sangat Tinggi
60 - 79	Tinggi
40 - 59	Sedang
20 - 39	Rendah
0 - 19	Sangat Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta partisipasi aktif selama menggunakan media peta interaktif. mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara langsung dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa dan guru dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuannya untuk menggali pendapat, pengalaman, dan persepsi siswa terhadap penggunaan media peta interaktif, serta dampaknya terhadap pemahaman mereka terhadap materi SKI.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi meliputi foto kegiatan, hasil kerja siswa, peta konsep, catatan diskusi kelompok, dan media lain yang relevan. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk menguatkan hasil penelitian.

4. Tes

   Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur Tingkat pemahaman siswa pada materi Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah ke Madinah. Tes ini diberikan setelah penerapan media pembelajaran peta interaktif pada setiap siklus, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dari siklus ke siklus.

5. Angket

Angket mengajukan berupa pertanyaan tertulis terhadap responden untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap materi setelah diberlakukannya media peta interaktif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif dan digunakan untuk mengungkap proses serta dampak penerapan media peta interaktif dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Observasi

   Observasi dilakukan secara sistematis untuk mencatat aktivitas guru dan selama proses pembelajaran dengan media peta interaktif. Lembar observasi terstruktur mencakup:

   a. Lembar observasi aktivitas guru, berisi indikator keterlaksnaan kegiatan pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.
   b. Lembar observasi aktivitas siswa, meliputi indikator keaktifan siswa, keterlibatan dalam penggunaan media peta interaktif, dan partisipasi dalam pembelajaran.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, wali kelas IV, serta beberapa siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembelajaran menggunakan peta interaktif.

4. Tes

   Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa secara kognitif setelah pembelajaran dengan media peta interaktif.

5. Angket

   Angket disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis menggunakan skala likert. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang Tingkat pemahaman mereka terhadap materi Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah ke Madinah setelah ditammpilkannya media peta interaktif.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data terdiri atas analisis data pada saat di lapangan, yaitu pada kegiatan penelitan. Dari penelitian yang dilakukan, data yang terkumpul dari hasil angket dan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunaka analisis deskriptif.

Menganalisis data terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan Teknik analisis deskriptif, yaitu analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana, seperti menghitung jumlah, menghitung nilai presentase, dan membuat grafik.

1. Analisis data hasil belajar
   a. Rumus untuk menghitung ketuntasan individual yaitu:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{Jumlah\ skor\ benar}{Jumlah\ skor\ total} \text{ x } 100$$

   b. Menghitung ketuntasan secara klasikal

      Ketuntasan belajar klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa menyeluruh adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa dalam kelas.

2. Analisis data angket

Untuk menghitung dan memperoleh nilai presentase angket dalam meningkatkan pemahaman, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (jumlah responden yang menjawab lternatif jawaban)

N = Banyaknya responden.

Adapun untuk mengetahui btingkat peningkatan pemahaman secara keseluruhan, maka dihitung rata-rata % pemahaman untuk setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = X/A \times 100\%$$

P = Presentase

X = Jumlah skor hasil pengumpulan data

A = Jumlah skor maksimal.

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data, dimulai dari perumusan masalah sebelum penelitian sampai tahap penulisan hasil penelitian[38]. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

1. Kondensasi Data

   Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang ada dalam transkrip wawancara. Peneliti memilih data yang diperoleh dari penelitian, meliputi transkrip wawancara, dokumen, dan catatan lapangan. Data-data ini kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah. Data wawancara dijadikan sebagai data utama, sementara hasil observasi dan studi dokumen berfungsi sebagai data pendukung.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah proses mengorganisasi dan menyususn data sehingga membentuk pola yang mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian, bagan, atau hubungan antar kategori yang dapat membantu pembaca dalam memahami data. Peneliti melakukan penyusunan data dan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan rumusan masalah.

3. Sumber Data

   Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

   a. Data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran
   b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil angket pemahaman yang diberikan kepada siswa.
   c. Hasil wawancara berupa hasil menggali pendapat, pengalaman, dan persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media peta interaktif, serta dampaknya terhadap pemahaman mereka terhadap materi SKI.
   d. Dokumentasi berupa hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam tahapan analisis adalah penarikan kesimpulan. Setelah data disusun, dideskripsikan, dan disajikan dalam hasil penelitian dengan disertai bukti-bukti lapangan dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka tahapan akhirnya adalah berupa penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Peneliti membuat kesimpulan dan saran atas hasil penelitian tentang analisis penerapan media pembelajaran peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas IV MIS Darunnajah 2 Cipining.

Universitas Darunnajah

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

1. Profil MIS Darunnajah 2 Cipining

Nama Badan/Yayasan : Yayasan Darunnajah
Pendiri : K.H. Abdul Manaf Mukhayyar
Drs. K.H. Mahrus Amin
Drs. H. Kamaruzzaman
Nama Pimpinan : K.H. Jamhari Abdul Jalal, Lc.
Tahun Didirikan : 18 Juli 1993
Alamat Sekretariat : Jln. Argapura, Kotak Pos 1 Jasinga 16670, Cigudeg, Bogor, Jawa Barat

a. Fasilitas Sekolah
   1) Status Gedung : Wakaf
   2) Status Tanah : Wakaf
   3) Luas Bangunan : 180 M2
   4) Luas Tanah : 5.391 M2

b. Ruangan
   1) Ruang Kepala Sekolah : 1
   2) Ruang Guru : 1 Lokal
   3) Ruang Tata Usaha : 1 Lokal
   4) Ruang Kelas : 12 Lokal
   5) Ruang Perpustakaan : 1 Lokal
   6) Ruang UKS : 1 Lokal
   7) Ruang BK : 1 Lokal
   8) Ruang WC : 2 Unit
   9) Ruang Mushola : 1 Unit

2. Sejarah Singkat MIS Darunnajah Cipining

Pembukaan Lembaga MIS Darunnajah Cipining berawal dari keprihatinan Pimpinan Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor, K.H. Jamhari Abdul Jalal, Lc. terhadap perkembangan Pendidikan di masyarakat sekitar. Ternyata masih banyak dijumpai anak-anak yang belum bisa menikmati pendidikan sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh factor keterbatasan ekonomi orangtua mereka. Tidak sedikit dari anak-anak tersebut yang terpaksa tidak sekolah.

Keseharian mereka membantu orangtua di kebun, sawah, pabrik, dan tempat lainnya. Aktifitas mereka sudah terobsesi kebendaan atau uang *(money oriented)*. Akhirnya masalah Pendidikan tidak terlalu diperhatikan oleh Sebagian mereka.

Di pihak lain, ada kalangan orang tua yang mampu membiayai anaknya, namun mereka lebih berminat menyekolahkan anaknya ke sekolah umum daripada madarasah/pesantren. menurut mereka, sekolah umum lebih besar memberikan peluang kerja. Sementara di sisi lain, merekapun cemas terhadap semakin memburukya akhlak anak-anak saat itu.

Diantara penyebab penyimpangan perilaku adalah kurangnya pendalaman Pelajaran agama di sekolah, sehingga terjadi penandusan kepribadian pada diri siswa. Maka sebagai alternatif solusi permasahalan tersebut, Pesantren Darunnajah 2 Cipining membuka unit Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah.

3. Visi dan Misi MIS Darunnajah 2 Cipining[39]

a. Visi

Menciptakan MANSIWATERA (Beriman, Berprestasi, Bertaqwa dan Terampil).

b. Misi

1) Menyelenggarakan pembelajaran efektif dalam pencapaian prestasi
2) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam bidangnya
3) Mewujudkan pembelajaran mempelajari Al-Quran dan pengalamannya
4) Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prassarana madrasah.

c. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan:

Tabel 4.1
Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ust. Hari Wijaya, M.Si.	Kepala Madrasah :
2	Ust. Insan Kamil	Operator Sekolah
3	Usth. Helin Suhendi	TU Sekolah
4	Usth. Nur Ajizah, S.Pd.	
5	Usth. Nur Ajizah, S.Pd.	BK dan Komdis
6	Ust. Arif Sholehudin, S.Pd.	Bendahara BOS
7	Usth. Sri Isnawati, S.Pd. SD.	Wali Kelas 1A
8	Usth. Ahsani Munfidah, S.Pd.	Guru Pendamping Kelas 1A
9	Usth. Sri Purwati, M.Pd.	Wali Kelas 1B
10	Usth. Sri Rahayuni, S.Pd.I	Guru Pendamping Kelas 1B
11	Usth. Fitri Meirina, S.Pd.I	Wali Kelas 2A
12	Usth. Siti Komalasari, S.Pd.I	Wali Kelas 2B
13	Usth. Marine Khoirunnisa Kasit, S.Pd	Wali Kelas 3A
14	Usth. Syamsiah, S.Pd	Wali Kelas 3B

[39]Wawancara dengan Ustadz Hari Wijaya, M.Si., kepala Sekolah MIS Darunnajah 2 Cipining, 29 Mei 2025 jam 10.30 di Kantor Kurikulum TMI Darunnajah 2 Cipining

15	Usth. Dea Alfiana	Wali Kelas 4A
16	Usth. Cacih Wiranti, S.Pd.I	Wali Kelas 4B
17	Ust. Arif Solechudin, S.Pd	Wali Kelas 5A
18	Usth. Nadia Nurrosyida Putri, S.Pd	Wali Kelas 5B
19	Ust. M. Abu Sobirin, M.Pd	Wali Kelas 6A
20	Usth. Susana Saparina, S.Pd	Wali Kelas 6B
21	Ust. Misbakhudin Azka, S.Pd	Guru IPAS
22	Ust. Aal Jalaludin, S.Pd	Guru Bahasa Arab
23	Usth. Nurbayinah, S.Pd	Guru MTK
24	Usth. Asih Rahayu, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

4. Daftar Siswa Kelas IVA MIS Darunajah 2 Cipining

Tabel 4.2
Daftar siswa kelas IV A MIS Darunnajah 2 Cipining

No	Nama
1	Athalla Arkhan Nur El Shidqi
2	Husen Al Kudus
3	Ken Arsene Alifiandra
4	Muhamad Alvin Satria Wijaya
5	Muhamad Faris Al Fatih
6	Muhamad Rizki Hidayat
7	Muhammad Arkaan Arrafifi
8	Muhammad Fathir Rizki Asyamil
9	Muhammad Keenan Aryandi
10	Muhammad Rizky
11	Rasyha Reyvano Putra Gunawan
12	Rizky Fajri Abiyasa
13	Zaid Maulana Ramadhan
14	Alya Fakhira Syakira
15	Aqeela Naila Putri
16	Ayesha Vilwa Agnini
17	Delisa Lulu Mumtazah
18	Fathin Fauziatul Ilmi
19	Halwa Zulfa Khairina
20	Hanifa Nur Aulia

21	Kartika Ratu Bilqis
22	Khayla Elysia Sadira
23	Qonita Mardatilla
24	Siti Khurotul Uyun
25	Siti Syahda Auliya
26	Sri Ghea Lestari
27	Zahra Almaira Rahma
28	Syafana Azzalea Anindya Brazilca
29	Ratu Nazma
30	Zafira

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui penerapan media pembelajaran peta interaktif. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya, sehingga terdapat perbaikan dan penyesuaian strategi dalam penerapan tindakan. Sebelum pelaksanaan siklus, terlebih dahulu dilakukan kegiatan praa-siklus untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran.

1. Pra-Siklus

   Kegiatan pra siklus dilakukan untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV A MIS Darunnajah 2 Cipining sebelum diterapkannya media peta interaktif. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar serta melakukan wawancara tidak tersrtuktur terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materI SKI yang sedang dipelajari. Peneliti juga melakukan

wawancara tidak terstruktur dengan guru pengajar sekaligus walikelas, Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. untuk mengetahui metode dan media yang digunakan untuk pembelajaran SKI yang sudah diterapkan selama ini.

Hasil observasi menujukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan hanya menggunakan buku paket tanpa menggunakan media yang mendukung, sehingga siswa terlihat kurang antusias pada saat berlangsungnya pembelajaran. Hal ini disertakan dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd., ia mengatakan "Kurangnya antusias karena tidak ada alat medianya. Selama ini ibaratnya ceramah, jadi tidak ada alat medianya."[40]

Karena tidak adanya media pembelajaran, tentu berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya materi hijrah Nabi yang berkaitan dengan banyak tempat dan tokoh. Ustadzah Dea pun menyampaikan "yang paling sulit itu tentang hijrahnya Nabi, banyak tempat dan nama tokoh juga yang sulit untuk dihafal dan dipahami."[41]

Seorang siswa kelas IV, Muhammad Fathir mengaku kurang menyukai pelajaran SKI karena dianggap sulit dan membosankan. Ketika ditanya bagian apa yang paling tidak disukai, ia menjawab "mengingat nama-nama."[42]

Hal serupa disampaikan oleh siswa lainnya, Syafana Azzalea. Ia menyatakan bahwa Pelajaran SKI terasa agak sulit, terutama dalam memahami lokasi tempat-tempat sejarah. Ia menjelaskan, "yang sulit

[40]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku walikelas dan guru pengajar kelas IV A, pukul 09.00. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

[41]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku walikelas dan guru pengajar kelas IV A, pukul 09.00. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

[42]Wawancara dengan Muhammad Fatir, selaku siswa kelas IV A, pukul 09.15. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

menghafal tempatnya."[43] Namun, ia juga menyatakan bahwa ia lebih mudah memahami Pelajaran jika disertai dengan gambar atau video.

Hasil observasi wawancara diatas diperkuat oleh tes hasil belajar pra-siklus. Berikut hasil tes belajar siswa pra-siklus yang telah di rekap:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Pra-Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athalla Arkhan Nur El Shidqi	85	✓	
2	Husen Al Kudus	69		✓
3	Ken Arsene Alifiandra	72	✓	
4	Muhamad Alvin Satria Wijaya	56		✓
5	Muhamad Faris Al Fatih	58		✓
6	Muhamad Rizki Hidayat	45		✓
7	Muhammad Arkaan Arrafifi	87	✓	
8	Muhammad Fathir Rizki Asyamil	63		✓
9	Muhammad Keenan Aryandi	53		✓
10	Muhammad Rizky	42		✓
11	Rasyha Reyvano Putra Gunawan	44		✓
12	Rizky Fajri Abiyasa	50		✓
13	Zaid Maulana Ramadhan	48		✓
14	Alya Fakhira Syakira	89	✓	
15	Aqeela Naila Putri	78	✓	
16	Ayesha Vilwa Agnini	54		✓
17	Delisa Lulu Mumtazah	73	✓	
18	Fathin Fauziatul Ilmi	48		✓
19	Halwa Zulfa Khairina	80	✓	
20	Hanifa Nur Aulia	75	✓	
21	Kartika Ratu Bilqis	60		✓
22	Khayla Elysia Sadira	45		✓

[43]Wawancara dengan Syafana Azzalea, selaku siswa kelas IV A, pukul 09.23. tanggal 04 Maret 2025, di ruang kelas IV A

23	Qonita Mardatilla	64		✓
24	Siti Khurotul Uyun	40		✓
25	Siti Syahda Auliya	45		✓
26	Sri Ghea Lestari	78	✓	
27	Zahra Almaira Rahma	81	✓	
28	Syafana Azzalea Anindya Brazilca	67		✓
29	Ratu Nazma	65		✓
30	Zafira	79	✓	
Jumlah		1893	11	19
Nilai Rata-Rata		63		
Presentase			37%	63%
Ketuntasan		37%		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pada pra-siklus kurang dari kriteria yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa didapat hanya 11 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal (37%), sementara 19 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (63%). Dari paparan hasil nilai yang didaptkan siswa bahwa persentase ketuntasan belajar siswa klasikal hanya (37%). Dan rata-rata nilai diperoleh (63). Berdasarkan data diatas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Pra-siklus

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Kesukaran	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1	<80%	Tidak Tuntas	19	63%
2	>80%	Tuntas	11	37%
Jumlah			30	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada tes awal hanya sebanyak (37%) atau sekitar 11 siswa yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan. Sementara itu sebanyak 63% atau sekitar 19 siswa belum tuntas menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pembelajaran SKI masih sangat redah dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

Hal ini disebabkan karena rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran SKI, pada saat pembelajaran berlangsung tidak adanya media agar siswa lebih mudah memahami, tidak merasa sulit dan tidak jenuh dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti mengusulkan untuk pembuatan media peta interaktif untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran SKI tersebut. Guru menyambut positif dan menyatakan bahwa media tersebut dapat membantu siswa untuk membayangkan peristiwa sejarah secara lebih nyata, sehingga akan adanya pemahaman yang menyeluruh tentang SKI. Ia menyatakan, "Iya, setuju. Biar membantu anak anak dalam peningkatan pemahaman pembelajaran." Lebih lanjut, guru mengusulkan agar media pembelajaran dilengkapi dengan perangkat visual seperti laptop dan proyektor, sehingga siswa dapat melihat secara langsung lokasi dan peristiwa sejarah yang sedang dibahas.

Secara umum, baik guru maupun siswa sepakat bahwa penggunaan media yang lebih interaktif seperti peta atau visualisasi sejarah sangat diperlukan. Dengan adanya media tersebut, pembelajaran SKI diharapkan menjadi lebih hidup, menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Hasil wawancara ini memperkuat urgensi penerapan media pembelajaran peta interaktif dalam upaya menngkatkan pemahaman

siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya di kelas IV MIS Darunnajah 2 Cipining.

2. Pelaksanaan Siklus I

   a. Perencanaan

      Langkah-langkah yang dilakuka peneliti pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

      1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
      2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
      3) Menyusun instrumen observasi serta pertanyaan wawancara untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa lebih lanjut.

   b. Pelaksanaan

      Pada tahap ini guru/peneliti menerapkan media peta interaktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan adalah peta interaktif, memuat media yang mengandung konten gambar, video, peta visual, audio, lagu dan materi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajarn (RPP). Adapun langkah-langkah pembelajaran pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

      1) Kegiatan Awal

         a) Guru memberi salam dan dimulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama
         b) Guru menjelaskan secara sigkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai
         c) Guru menayangkan peta interaktif sebagai media pembelajaran melalui proyektor dan mengajak siswa untuk mengamati bersama

d) Guru bertanya: "Apa yang kalian ketahui tentang Hijrah?" dan meminta beberapa siswa untuk menjawab

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media peta interaktif yang terdiri dari 22 *slide* berurutan. Media tersebut menampilkan jalur hijrah Nabi Muhammad saw., tempat-tempat penting, hingga video suasana Kota Makkah dan kondisi kaum muslimin saat itu.

a) Guru menampilkan *slide* 1-5 yang menggambarkan peta pengantar materi hijrah Nabi. Tampilan ini digunakan untuk menarik perhatian dan membangun rasa ingin tahu siswa.

Gambar 4.1

Tampilan *slide* peta pengantar materi Hijrah Nabi

b) Guru menampilkan *slide* 6-9 yang menunjukkan rute hijrah dari Makkah ke Madinah.

Gambar 4.2

Rute Hijrah Nabi dari Makkah ke Madinah

c) Guru menjelaskan *slide* 10 yang menggambarkan peta Kota Makkah dan sekitarnya pada masa Nabi Muhammad saw., juga menampilkan poin peristiwa umum yang terjadi saat itu.
d) Guru menampilkan *slide* 11-12 yang menggambarkan siksaan kafir quraisy terhadap kaum muslimin. Guru meminta siswa mengamati peristiwa, kemudian bertanya: "Apa yang kalian rasakan jika berada di posisi mereka?"
e) Siswa membaca bersama deskripsi *slide* 11 secara bergantian
f) Guru menampilkan video kondisi kota Makkah dan suasana penyiksaan terhadap kaum muslimin oleh kafir Quraisy. Siswa terlihat memperhatikan dengan serius dan menunjukkan ekspresi empati.

Gambar 4.3

Tampilan video penduduk Makkah menyembah berhala[44]

Gambar 4.4

Tampilan video penyiksaan terhadap kaum muslimin[45]

g) Guru menampilkan *slide* 13-17 yang menggambarkan peristiwa *Baiat Aqobah* pertama dan kedua.
h) Guru membagi kelompok untuk mempraktikkan *Baiat Aqobah* pertama dan kedua.
i) Guru menampilkan *slide* 17-21 yang menjelaskan perintah Allah untuk berhijrah dari Al-Quran dan Hadits.

---

[44]Star Dahra, تفسير نشيد الكفار في الجاهلية نحن غرابا عك, 14 Desember 2019. https://youtu.be/F_uetOit5C8?si=xE6aqGnIvcU26cCE

[45]Samsong 000, تعذيب المسلمين, 24 Maret 2013 https://youtu.be/aZVwMlynEvs?si=i-w8FM8FNXsn6sL5

j) Guru menampilkan *slide* 22 dengan menjelaskan Madinah kota yang cocok untuk hijrah dan dakwah.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menyampaikan refleksi atas apa yang sudah dipelajari

b) Guru memberikan tanya-jawab sesuai dengan materi yang diajarkan

c) Guru menutup pelajaran dengan doa

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi guru

Pada tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer bernama Dea Alfiana, S.Pd. guru kelas IV A MIS Darunnajah Cipining, yang bertugas untuk mengamati guru (peneliti) dalam melakukan pembelajaran. Observer mengisi lembar observasi guru dengan memberi tanda ceklis.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa dan memberi motivasi	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran secara jelas	✓		

3	Guru mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya	✓		Beberapa siswa belum memahami materi sebelumnya ketika guru mengaitkan materi dengan yang sebelumnya
4	Guru menjelaskan media peta interaktif yang akan digunakan secara rinci	✓		
Kegiatan Inti				
5	Guru menayangkan media peta interaktif dengan perangkat yang sesuai (LCD/layar)	✓		Pada penayangan media peta interaktif, layar proyektor kurang terlalu jelas ketajaman warnanya
6	Guru mengarahkan perhatian siswa pada bagian penting dari peta	✓		Guru mengarahkan dengan menggali rasa penasaran terhadap peta
7	Guru mengajukan pertanyaan yang mengukur pemahaman siswa berdasarkan isi peta	✓		Guru bertanya secara berulang terkait pemahaman isi materi kepada siswa
8	Guru memfasilitasi diskusi kelompok kecil berdasarkan isi media	✓		Guru memberikan waktu untuk mempraktikkan *Baiat Aqobah* pertama dan kedua
9	Guru memberikan penjelasan tambahan saat siswa mengalami kesulitan memahami isi peta	✓		

10	Guru mendorong siswa berpendapat atau bertanya tentang isi peta	✓		Guru memancing dengan pertanyaan stimulus kepada siswa
Penutup				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi dengan bantuan isi media	✓		
12	Guru memberikan evaluasi lisan untuk mengukur pemahaman siswa	✓		
13	Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa dengan cara membangun	✓		
14	Guru menyisipkan nilai-nilai karakter dalam penjelasan peristiwa sejarah	✓		
15	Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan dan salam penutup	✓		

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada sikus I, diketahui bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media peta interaktif menunjukkan adanya kebutuhan, potensi serta kendala yang perlu diperhatikan.

Dari segi kebutuhan, sebagian siswa masih kurang antusias menjawab saat guru mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya tanpa menggunakan media. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran visual seperti peta interaktif memang dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa

dan pemahaman siswa, terutama dalam memahami lokasi dan urutan peristiwa sejarah. Kepala sekolah, Ustadz Hari Wijaya menyampaikan bahwa media pembelajaran interaktif seperti peta sangat dibutuhkan di era digital, terutama bagi siswa sekolah dasar. Beliau menjelaskan: "Pembelajaran tidak hanya melalui ceramah, tapi juga ada visual yang bisa dilihat. Itu akan merangsang otak anak dan membuat mereka lebih mudah memahami."[46] Beliau juga mengunngkapkan penilaian tentang media, "Media ini bagus. Bisa meningkatkan daya tarik siswa untuk memahami Sejarah Islam."[47]

Pandangan serupa juga diungkapkan oleh wali kelas sekaligus guru pengajar, Ustadzah Dea Alfiana: "Penggunaan peta interaktif ini sangat positif karena dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami."[48]

Dalam penerapannya, guru sudah menayangkan media peta interaktif dan membimbing siswa melalui pertanyaan diskusi kelompok, juga praktik kelompok. Siswa tampak mulai paham fokus dan aktif, walaupun masih diperlukan penguatan dalam menggali pemahaman mereka secara mendalam. Guru juga telah membimbing siswa menyimpulkan materi menggunakan media sebagai penguat pemahaman di akhir pelajaran. Menurut Ustadzah Dea: "Siswa sangat antusias saat menggunakan media

[46]Wawancara dengan Ustadz Hari Wijaya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, pukul 11.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di ruang kantor lembaga

[47]Wawancara dengan Ustadz Hari Wijaya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, pukul 11.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di ruang kantor lembaga

[48]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku Walikelas dan Guru Pengajar, pukul 10.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di Masjid MIS Darunnajah Cipining

peta interaktif karena tampilannya menarik."[49] Kepala sekolah menambahkan bahwa pendekatan visual sangat sesuai dengan karakter belajar siswa saat ini: "Anak-anak sekarang sudah terbiasa melihat gambar dan visual. Jadi ketika pembelajaran dilakukan dengan media seperti ini, semangat mereka lebih tinggi."[50]

Adapun faktor pendukung yang muncul adalah kesiapan guru dalam menggunakan media dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Kepala Sekolah, Ustadz Hari Wijaya menegaskan: "Ada kebijakan untuk mendorong guru-guru agar terus berinovasi dalam pembelajaran."[51]

Sementara terdapat pula faktor penghambat, seperti keterbatasan perangkat di kelas yang belum tersedia proyektor di semua ruang, proyektor yang digunakan kurang jelas tampilannya serta keterbatasan waktu diskusi yang belum sepenuhnya efektif. Ustadzah Dea menyatakan: "Kelas di sini belum memiliki fasilitas cukup seperti proyektor dan laptop."[52] Beliau juga mengungkapkan: "Kesulitan yang sering muncul adalah terbatasnya perangkat media pembelajaran dan waktu pembelajaran terasa kurang karena perlu waktu tambahan untuk menjalankan media dan berdiskusi."[53]

---

[49]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku Walikelas dan Guru Pengajar, pukul 10.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di Masjid MIS Darunnajah Cipining

[50]Wawancara dengan Ustadz Hari Wijaya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, pukul 11.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di ruang kantor lembaga

[51]Wawancara dengan Ustadz Hari Wijaya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, pukul 11.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di ruang kantor lembaga

[52]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku Walikelas dan Guru Pengajar, pukul 10.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di Masjid MIS Darunnajah Cipining

[53]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd. selaku Walikelas dan Guru Pengajar, pukul 10.00 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di Masjid MIS Darunnajah Cipining

2) Observasi Siswa

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I. Pendahuluan				
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓		
2	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru menjelaskan penggunaan peta interaktif	✓		Siswa sangat antusias ketika pertama kali guru memperlihatkan media peta interaktif
II. Kegiatan Inti				
3	Siswa aktif mengamati peta interaktif yang ditampilkan guru	✓		
4	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓		Siswa antusias saat mendapatkan tugas praktik *Baiat Aqobah* pertama dan kedua perkelompoknya
5	Siswa bekerja sama dengan teman dalam mempelajari peta	✓		Beberapa siswa bertanya kepada temannya terkait maksud dari simbol/tulisan yang terdapat di peta
6	Siswa menunjukkan antusias pembelajaran menggunakan media peta interaktif	✓		Beberapa siswa laki-laki kurang memperhatikan saat penjelasan *slide* yang banyak tulisan materinya. Namun pada saat

Universitas Darunnajah

				ditunjukkan video materi, mereka memperhatikan dan antusias seluruhnya.
7	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan relevan terkait isi peta	✓		
8	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dari peta interaktif secara lisan atau tertulis	✓		Siswa hanya menyimpulkan dari lisan, karena guru bertanya di akhir pembelajaran
9	Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan kritis saat mempelajari peta	✓		Beberapa siswa aktif bertanya, meskipun belum semuanya kritis untuk bertanya peta dan materi
III. Penutup				
10	Siswa aktif memberikan refleksi tentang pembelajaran menggunakan peta interaktif	✓		Siswa menyampaikan apa yang mereka rasakan saat pertama kali belajar menggunakan peta interaktif
11	Siswa menyampaikan kesulitan atau hambatan yang dialami selama pembelajaran menggunakan peta	✓		Beberapa siswa yang duduk di belakang menyampaikan kesulitan lihat tulisan materi yang banyak, karena kurang besar tulisannya
12	Siswa mengajukan saran atau ide untuk pembelajaran berikutnya	✓		Siswa sangat senang jika pembelajaran menampilkan lebih banyak video pembelajaran

13	Siswa menunjukkan motivasi untuk belajar lebih lanjut dengan media peta	✓		Siswa mengungkapkan ingin belajar dengan media seperti ini lagi.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa media pembelajaran peta interaktif mulai menumbuhkan ketertarikan dan antusiasme siswa. hal ini tampak saat guru pertama kali memperkenalkan media tersebut, dan sebagian besar siswa memberikan perhatian lebih terhadap penyajian media yang ditampilkan.

Begitupun dengan hasil wawancara dengan sejumlah siswa kelas IV A, hampir seluruhnya menyatakan bahwa mereka merasa senang, tertarik, dan lebih mudah memahami Pelajaran SKI dengan menggunakan media peta interaktif. Siswa kelas IV, Syafana Azzalea menyampaikan pendapatnya: "Sangat menarik karena bisa belajar sambil bermain."[54] Zaid Maulana Ramadhan pun menyampaikan: "Saya lebih mengerti karena bisa lihat perjalanannya langsung di peta."[55] Hal yang sama diungkapkan oleh Rizki Hidayat: "Menarik banget, ada gambarnya jadi bisa bayangin kisahnya."[56] Adapun tanggapan menarik dari Muhammad Keenan Aryandi: "Kalau cuma baca buku susah banget, kalau lihat langsung di peta lebih gampang."[57]

[54]Wawancara dengan Syafana Azzalea. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.30 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[55]Wawancara dengan Zaid Maulana Ramadhan. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.35 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[56]Wawancara dengan Rizki Hidayat. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.25 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[57]Wawancara dengan Muhammad Keenan Aryandi. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.30 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

Dalam pelaksanaannya, siswa aktif memperhatikan isi peta, mengikuti diskusi dan praktik kelompok, Mayoritas siswa menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami materi, lebih percaya diri menjawab pertanyaan guru, serta merasa suasana kelas lebih hidup ketika pembelajaran menggunakan media ini. Mereka juga merasa terbantu dengan bimbingan guru saat memahami isi peta. Siswa kelas IV A, Siti Qurotul Uyun menyampaikan: "Saya lebih mudah menjawab pertanyaan guru karena sudah lihat di peta."[58] Rizki Fajri Abiyasa juga menguatkan: "Seru, jadi nggak ngantuk waktu pelajaran."[59] Pun sama dengan pernyataan Ratu Nazma: "Lebih ngerti kenapa Nabi hijrah karena dilihatin jalurnya di peta."[60] Selain mereka, Siti Syahda Aulia pun mengungkapkan: "Gurunya juga ngebantu banget, neranginnya pelan-pelan."[61]

Faktor pendukung dalam proses ini adalah tingginya rasa ingin tahu siswa dan respon positif mereka terhadap bentuk pembelajaran yang baru. Selain itu, visual media yang meraik dan suasana kelas yang menyenangkan menjadi faktor pendukung juga. Diungkapkan oleh Ken Arsene Alifiandra;

[58]Wawancara dengan Siti Qurotul Uyun. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.20 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[59]Wawancara dengan Rizki Fajri Abiyasa. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.40 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[60]Wawancara dengan Ratu Nazma. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.45 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[61]Wawancara dengan Siti Syahda Aulia. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.15 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

"Suasana kelas jadi seru banget."[62] Juga oleh Siti Qurotul Uyun: "Waktu nonton videonya, langsung paham."[63]

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain adalah keterbatasan dalam membaca tampilan peta bagi siswa yang duduk di belakang serta minimnya keberanian siswa untuk bertanya secara aktif. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Keenan Aryandi: "Tulisan peta kecil banget, nggak kelihatan dari belakang."[64]

Namun secara umum, siswa menunjukkan ketertarikan untuk kembali belajar dengan media serupa di pertemuan selanjutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa siklus 1 yang telah direkap oleh guru dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athalla Arkhan Nur El Shidqi	100	✓	
2	Husen Al Kudus	89	✓	
3	Ken Arsene Alifiandra	89	✓	
4	Muhamad Alvin Satria Wijaya	68		✓
5	Muhamad Faris Al Fatih	76	✓	
6	Muhamad Rizki Hidayat	64		✓
7	Muhammad Arkaan Arrafifi	100	✓	
8	Muhammad Fathir Rizki Asyamil	76	✓	

[62]Wawancara dengan Ken Arsene Alifiandra. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.15 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[63]Wawancara dengan Ken Arsene Alifiandra. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.15 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

[64]Wawancara dengan Ken Arsene Alifiandra. selaku siswa kelas IV A, pukul 09.17 WIB. tanggal 28 Mei 2025, di kelas

9	Muhammad Keenan Aryandi	60		✓
10	Muhammad Rizky	55		✓
11	Rasyha Reyvano Putra Gunawan	66		✓
12	Rizky Fajri Abiyasa	60	✓	
13	Zaid Maulana Ramadhan	58		✓
14	Alya Fakhira Syakira	91	✓	
15	Aqeela Naila Putri	80	✓	
16	Ayesha Vilwa Agnini	67		✓
17	Delisa Lulu Mumtazah	82	✓	
18	Fathin Fauziatul Ilmi	59	✓	
19	Halwa Zulfa Khairina	92	✓	
20	Hanifa Nur Aulia	81	✓	
21	Kartika Ratu Bilqis	92	✓	
22	Khayla Elysia Sadira	55		✓
23	Qonita Mardatilla	75	✓	
24	Siti Khurotul Uyun	57		✓
25	Siti Syahda Auliya	50		✓
26	Sri Ghea Lestari	86	✓	
27	Zahra Almaira Rahma	90	✓	
28	Syafana Azzalea Anindya	80	✓	
29	Ratu Nazma	76	✓	
30	Zafira	90	✓	
Jumlah		2264	20	10
Nilai Rata-Rata		75		
Presentase			67%	33%
Ketuntasan		67%		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasakan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang didapat hanya 20 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (67%), sementara 10 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan peresentase (33%). Dari paparan hasil

nilai yang di dapatkan siswa bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (67%). Dan rata-rata diperoleh (75). Berdasarkan data diatas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Persentase ketuntasan belajar klasikal

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Kesukaran	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1	<80%	Tidak Tuntas	10	33%
2	>80%	Tuntas	20	67%
Jumlah			30	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh pada tes awal hanya sebanyak 67% atau sekitar 20 orang yang telah tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum tercapai.

d. Refleksi

Berdasarkan analis hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, yang diperoleh melalui observasi, wawancara guru dan siswa, hasil belajar siswa serta dokumentasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Penggunaan media pembelajaran peta interaktif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mulai menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining, namun belum menyeluruh ke seluruh siswa. Peneliti masih akan mencoba untuk menerapkan kembali media peta interaktif dalam pembelajaran tersebut pada pertemuan selanjutnya.

Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaan siklus 1 pembelajaran SKI dengan menerapkan media peta interaktif diperoleh hasil belajar siswa dirasa masih kurang. Selain itu dilihat dari tes hasil belajar siswa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai diatas KKM 70. Hal ini menunjukkan belum tercapainya ketuntasan belajar sebesar 80%. Oleh sebab itu hasil belajar harus ditingkatkan melalui perbaikan tindakan yang etlah dilaksanakan guna dapat melihat adanya peningkatan yang lebih signifikan lagi dalam aktivitas kegiatan belajar kelas IV.

Hasil yang didapat berdasarkan refleksi siklus 1 adalah sebagai berikut:

1) Masih terdapat kendala dalam penerapan media ini, seperti keterbatasan perangkat proyektor, tampilan media kurang jelas untuk siswa yang duduk di belakang, dan waktu pembelajaran yang belum cukup untuk mempelajari media secara optimal.
2) Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi.

Adapun faktor-faktor yang ditemukan meliputi kesiapan guru dalam menggunakan media, minat belajar yang tinggi, serta dukungan sekolah terhadap inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 dan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui hasil belajar siswa dalam belajar maka perlu dilanjutkan penerapan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan berbagai upaya untuk perbaikan dari pelaksanaan siklus sebelumnya.

Perencanaan ini disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa
3) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
4) Menyiapkan lembar tulis siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam penerapan media peta interaktif dalam pembelajaran SKI

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru/peneliti menerapkan media pembelajaran peta interaktif dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

1) Kegiatan awal
   a) Guru memberi salam dan dimulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama
   b) Guru menjelaskan secara sigkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai
   c) Guru menayangkan peta interaktif sebagai media pembelajaran melalui proyektor dan mengajak siswa untuk mengamati bersama
   d) Guru bertanya: “Apa sebab-sebab Nabi hijrah ke Madinah? Bagaimana prosesnya?”

2) Kegiatan Inti

a) Guru menampilkan *slide* 1-5 yang berisi pengantar materi hijrah, melanjutkan *slide* dari siklus I

b) Guru menampilkan *slide* 6-10 yang menggambarkan rute hijrah pertama ke Habasyah, hijrah kedua ke Thaif, dan hijrah ketiga ke Yastrib/Madinah

Gambar 4.5

Rute hijrah Nabi hingga ke Madinah

c) Guru menampilkan *slide* 11-14 yang menggambarkan proses hijrah Nabi ke Madinah

Gambar 4.6

Proses hijrah Nabi di Madinah

d) Guru menampilkan *slide* 15-16 yang menggambarkan peristiwa pengepungan rumah Rasulullah dan menampilkan video animasi Ali bin Abi Thalib yang menggantikan Rasulullah di tempat tidur

Gambar 4.7

Video animasi pengepungan rumah Rasulullah saw.[65]

e) Siswa bernyanyi bersama sesuai dengan *slide* 17 tentang hijrah bersama Abu Bakar

f) Guru menampilkan *slide* 18-19 yang menggambarkan peristiwa Nabi dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Tsur

[65]Anak Muslim, Kisah Ali bin Abi Thalib Hampit Terbunuh Demi Menggantikan Rasulullah - Kartun Anak Muslim, 10 Januari 2020. https://youtu.be/0GjwT5z4JQg?si=N4Bs7r_bx1zFs9rc

Gambar 4.8

Gua Tsur tempat persembunyian Nabi dan Abu Bakar

g) Guru menampilkan *slide* 20-22 yang menggambarkan masijd-masjid yang berkaitan dengan hijrah Nabi di Madinah

Gambar 4.9

Masjid Quba, masjid pertama kali dibangun oleh Rasulullah

h) Guru menampilkan *slide* 23-24 menjelaskan kedatangan Nabi di Madinah

i) Siswa melantunkan sholawat thola'al badru bersama

Gambar 4.10

Sholawat penyambut kedatangan Nabi di Madinah

j) Siswa menyimak video kedatangan Nabi dan penyambutan kaum Anshor di Madinah

Gambar 4.11

Video kedatangan Nabi dan penyambutannya

k) Guru menampilkan *slide* 26-28 menjelaskan kebijakan-kebijakan Nabi di Madinah

l) Guru menampilkan *slide* 29-30 memperlihatkan perbedaan keadaan Madinah dulu dan saat ini

m) Guru menampilkan *slide* 31 menjelaskan hikmah hijrah Nabi

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menyampaikan refleksi atas apa yang sudah dipelajari

b) Guru memberikan tanya-jawab sesuai dengan materi yang diajarkan

c) Guru menutup pelajaran dengan doa

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Guru

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
I. Pendahuluan				
1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa dan memberi motivasi	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran secara jelas	✓		
3	Guru mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya	✓		Siswa memahami dan lancar menjawab pertanyaan materi sebelumnya (siklus 1 tentang sebab-sebab hijrahnya Nabi)
4	Guru menjelaskan media peta interaktif yang akan digunakan secara rinci	✓		
II. Kegiatan Inti				

Universitas Darunnajah

5	Guru menayangkan media peta interaktif dengan perangkat yang sesuai (proyektor, laptop dan sound box)	✓		Layar proyektor lebih memadai dibanding siklus I, warna lebih tajam dan tulisan lebih jelas
6	Guru mengarahkan perhatian siswa pada bagian penting dari peta	✓		Guru mengarahkan dengan menggali rasa penasaran terhadap peta
7	Guru mengajukan pertanyaan yang mengukur pemahaman siswa berdasarkan isi peta	✓		Guru bertanya secara berulang terkait proses hijrahnya Nabi ke Madinah
8	Guru memfasilitasi diskusi kelompok kecil berdasarkan isi media	✓		Siswa mempraktikkan sholawat penyambutan Nabi di Madinah secara berkelompok
9	Guru memberikan penjelasan tambahan saat siswa mengalami kesulitan memahami isi peta	✓		
10	Guru mendorong siswa berpendapat atau bertanya tentang isi peta	✓		Guru memancing dengan pertanyaan stimulus kepada siswa
III. Penutup				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi dengan bantuan isi media	✓		Guru memberikan bimbingan agar siswa dapat menyimpulkan materi dengan bantuan isi media

Universitas Darunnajah

12	Guru memberikan evaluasi lisan untuk mengukur pemahaman siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengukur pemahaman siswa
13	Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa	✓		Guru menyampiakan apresiasi terhadap jawaban siswa yang baik
14	Guru menyisipkan nilai-nilai karakter dalam penjelasan peristiwa sejarah	✓		
15	Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan dan salam penutup	✓		

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus kedua, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media peta interaktif berjalan dengan lebih baik dibandingkan siklus pertama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, mengaitkan materi baru dengan pembelajaran sebelumnya, dan mampu menggunakan media secara optimal melalui perangkat yang memadai. Guru juga menggali pemahaman siswa melalui pertanyaan dan diskusi, serta memasukkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar.

Kepala sekolah, Ustadz Hari Wijaya menyatakan bahwa penggunaan media peta interaktif sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum. Ia menyampaikan bahwa: “Setelah dua kali siklus, media ini terbukti sangat efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran

secara menyeluruh."[66] Wali kelas sekaligus guru pengajar SKI, Ustadzah Dea Alfiana juga mengatakan hal serupa: "Keterlibatan siswa meningkat cukup signifikan. Mereka terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih focus mengikuti pembelajaran dibandingkan saat media belum digunakan."[67] Guru merasa bahwa media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap susah.

Pada faktor pendukung, dukungan sekolah menjadi faktor utama, baik dari segi penyediaan alat seperti proyektor, internet, maupun pelatihan guru. Kepala sekolah menuturkan: "Sekolah sangat mendukung media seperti ini karena membuat pembelajaran tidak monoton. Yayasan pun menyediakan pelatihan melalui divisi mutu Pendidikan."[68]

Adapun faktor penghambat pada siklus II ini masih mengenai perangkat pembelajaran. Namun, di siklus II ini terdapat perbaikan teknis, terutama pada tampilan proyektor. Seperti yang tercatat dalam hasil observasi bahwa layar proyektor lebih memadai, warna lebih tajam dan tulisan lebih jelas. Dengan demikian, kendala teknis masih bertahan dari siklus I ke siklus II, meskipun terdapat perbaikan kualitas pada tampilan media.

[66]Wawancara dengan Ustadz Hari WIjaya. selaku Kepala Sekolah, pukul 10.15 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kantor MI

[67]Wawancara dengan Ustadzah Dea Alfiana. selaku Walikelas dan Guru Pengajar, pukul 09.45 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kelas

[68]Wawancara dengan Ustadz Hari WIjaya. selaku Kepala Sekolah, pukul 10.15 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kantor MI

2) Observasi Siswa

Tabel 4.11
Hasil Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I. Pendahuluan				
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	✓		
2	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru menjelaskan penggunaan peta interaktif	✓		Siswa sangat bersemangat ditandai dengan antusias tidak sabar memulai pembelajaran
II. Kegiatan Inti				
3	Siswa aktif mengamati peta interaktif yang ditampilkan guru	✓		Beberapa siswa maju duduk di depan layar, membuktikan mereka sangat ingin mengamati peta interaktif yang di tampilkan
4	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓		Siswa sangat antusias dan kompak ketika praktik sholawat penyambutan Nabi di Madinah
5	Siswa bekerja sama dengan teman dalam mempelajari peta	✓		Beberapa siswa bertanya kepada temannya terkait maksud dari simbol/tulisan yang terdapat di peta
6	Siswa menunjukkan antusias pembelajaran menggunakan media peta interaktif	✓		Siswa sangat menikmati pembelajaran, terutama ketika ditampilkannya video, mereka

				menyimak dengan sangat serius kisah Nabi
7	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan relevan terkait isi peta	✓		
8	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dari peta interaktif secara lisan atau tertulis	✓		Siswa menyimpulkan materi secara keseluruhan
9	Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan kritis saat mempelajari peta	✓		Siswa aktif bertanya tentang simbol maupun gambar dalam peta
III. Penutup				
10	Siswa aktif memberikan refleksi tentang pembelajaran menggunakan peta interaktif	✓		Siswa menyampaikan perasaan senang saat belajar menggunakan peta interaktif
11	Siswa menyampaikan kesulitan atau hambatan yang dialami selama pembelajaran menggunakan peta	✓		
12	Siswa mengajukan saran atau ide untuk pembelajaran berikutnya	✓		Siswa sangat senang jika pembelajaran menampilkan lebih banyak video pembelajaran
13	Siswa menunjukkan motivasi untuk belajar lebih lanjut dengan media peta	✓		Siswa mengungkapkan perasaan senang dan seterusnya ingin menggunakan media seperti ini

Hasil observasi siklus II siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam pembelajaran yang menggunakan peta interaktif. Siswa memperhatikan penjelasan guru, aktif mengamati media, terlibat dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka mampu menjawab pertanyaan, menyimpulkan isi materi, dan menyampaikan pendapat secara aktif.

Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka lebih memahami materi SKI ketika media digunakan. Alya Fakhira, siswa kelas IV A mengungkapkan: "Senang karena jadi mudah dipahami. Penjelasan kali ini sangat jelas."[69] Muhammad Arkhaan menambahkkan: "Lebih mudah dipahami dan seru. Guru menjelaskan dengan jelas, jadi tidak bingung."[70] Terakhir, Athalla Arkan juga berkata: "Saya suka bagian saat penyambutan Nabi. Rasanya ikut menyaksikan."[71]

Secara umum, siswa merasa media ini memudahkan mereka memahami materi dan membayangkan peristiwa sejarah secara nyata. Rasa percaya diri dan semangat belajar mereka juga meningkat.

Faktor pendukung pada siklus ini dengan bertambah tingginya dan bertambah kuatnya rasa ingin tahu siswa dan antusiasme terhadap bentuk pembelajaran baru. Siswa aktif maju ke depan layar, berdiskusi kelompok, serta menyampaikan

[69]Wawancara dengan Alya Fakhira. selaku siswa kelas IV, pukul 09.05 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kelas

[70]Wawancara dengan Muhammad Arkaan. selaku siswa kelas IV, pukul 09.12 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kelas

[71] Wawancara dengan Athalla Arkaan. selaku siswa kelas IV, pukul 09.15 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kelas

tanggapan terhadap isi media. Visualisasi peta dan video menjadi daya tarik yang memperdalam pemahaman siswa. hal ini disampaikan oleh Delisa, salah satu siswa kelas IV A. Ia berkata: "Perjalanan Nabi saat hijrah Panjang dan mengejutkan. Saya jadi lebih paham karena dijelaskan lewat gambar dan video."[72] Respon siswa seperti ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang menyenangkan, visual media yang mearik, dan pembelajaran yang komunikatif tetap menjadi faktor pendukung yang kuat bahkan meningkat pada siklus II.

Adapun faktor penghambat pada siklus II ini masih di temukan, keluhan terkait kesulitan membaca peta bagi yang duduk di belakang mulai berkurang seiring dengan perbaikan kualitas tampilan proyektor, namun beberapa siswa mengusulkan agar tulisan diperbesar.

Sementara itu, faktor keberanian bertanya menunjukkan perbaikan. Banyak siswa mulai aktif dan mengemukakan pendapatnya. Bahkan dari mereka menyarankan adanya tambahan video agar pembelajaran semakin menarik. Dengan demikian, hambatan dari siswa secara umum menunjukkan perbaikan dibanding siklus I, baik dari aspek teknis maupun partisipasi aktif.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa siklus II yang telah direkap oleh guru dapat dilihat pada table dibawah ini:

[72]Wawancara dengan Athalla Arkaan. selaku siswa kelas IV, pukul 09.22 WIB. tanggal 29 Mei 2025, di Kelas

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athalla Arkhan Nur El Shidqi	100	✓	
2	Husen Al Kudus	92	✓	
3	Ken Arsene Alifiandra	90	✓	
4	Muhamad Alvin Satria Wijaya	85	✓	
5	Muhamad Faris Al Fatih	79	✓	
6	Muhamad Rizki Hidayat	75	✓	
7	Muhammad Arkaan Arrafifi	98	✓	
8	Muhammad Fathir Rizki Asyamil	74	✓	
9	Muhammad Keenan Aryandi	78	✓	
10	Muhammad Rizky	62		✓
11	Rasyha Reyvano Putra Gunawan	76	✓	
12	Rizky Fajri Abiyasa	78	✓	
13	Zaid Maulana Ramadhan	77	✓	
14	Alya Fakhira Syakira	95	✓	
15	Aqeela Naila Putri	85	✓	
16	Ayesha Vilwa Agnini	83	✓	
17	Delisa Lulu Mumtazah	79	✓	
18	Fathin Fauziatul Ilmi	65		✓
19	Halwa Zulfa Khairina	94	✓	
20	Hanifa Nur Aulia	84	✓	
21	Kartika Ratu Bilqis	98	✓	
22	Khayla Elysia Sadira	55		✓
23	Qonita Mardatilla	83	✓	
24	Siti Khurotul Uyun	65	✓	
25	Siti Syahda Auliya	63	✓	
26	Sri Ghea Lestari	88	✓	
27	Zahra Almaira Rahma	100	✓	
28	Syafana Azzalea Anindya Brazilca	91	✓	
29	Ratu Nazma	85	✓	
30	Zafira	86	✓	
Jumlah		2463	27	3

Nilai Rata-Rata	82		
Presentase		90%	10%
Ketuntasan	90%		

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 2 keiteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa sudah mencapai 27 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal (90%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 3 orang dengan perolehan persentase (10%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah sangat mencapai (90%). Dan rata-rata nilai diperoleh (82). Berdasarkan data diatas ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Persentase ketuntasan belajar klasikal siklus II

No	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Tingkat Kesukaran	Banyak Siswa	Persentase Jumlah
1	<80%	Tidak Tuntas	3	10%
2	>80%	Tuntas	27	90%
Jumlah			30	100%

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pda siklus II sebanyak (90%) atau sebanyak 27 siswa yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan guru, sementara itu sebanyak (10%) atau sekitar 3 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikam bahwa hasil

belajar siswa pada pembelajaran SKI sangat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal. Jadi jumlah keseluruhan siswa maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa siswa memperlihatkan perubahan yang lebih baik, dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran peta interaktif berhasil membantu siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. Dalam pelaksaan siklus II didapati hasil refleksi sebagai berikut:

1) Peneliti mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.
2) Guru terlihat lebih percaya diri saat menggunakan media, dan materi pun dapat disampaikan dengan lebih jelas dan terstruktur.
3) Siswa menunjukkan respon yang sangat positif, mereka tampak lebih tertarik, aktif bertanya, dan mampu menjelaskan materi kembali dengan baik.
4) Pada siklus II telah tercapai ketuntasan.

Perbaikan pada siklus II menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaa hasil belajar dengan menerapkan media peta interaktif pada siklus II ini ketuntasan siswa secara klasikal telah tercapai, yaitu (90%). Dengan demikian secara keseluruhan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini tercapai, sehingga digunakan untuk mengakhiri penelitian.

Faktor pendukung keberhasilan ini didukung oleh beberapa hal penting, diantaranya kesiapan guru yang meningkat, antusiasme siswa selama proses belajar, serta dukungan dari kepala sekolah. Dari segi media pun sudah lebih baik dari siklus I, tampilan visual lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan. Diantaranya belum semua kelas memiliki perangkat seperti proyektor dan laptop, sehingga penggunaannya masih terbatas.

Selain diambil dari hasil tes belajar siklus I dan II, pemahaman siswa terhadap pembelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah kke Madinah juga diteliti dengan menggunakan angket. Hasil angket pemahaman siswa pada siklus dan II yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 1
Saya tahu urutan peristiwa Hijrah dari Makkah ke Madinah
Siklus I

Pertanyaan 1				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	10	50	43%
4	Setuju (S)	10	40	34%
3	Ragu-Ragu (RR)	6	18	16%
2	Tidak Setuju (TS)	4	8	7%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah		30	116	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		77%		
Kriteria		Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 1				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	15	75	59%
4	Setuju (S)	10	40	31%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	5%
2	Tidak Setuju (TS)	3	6	5%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah		30	127	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		85%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa tahu urutasn peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 10 siswa atau sebanyak 43%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 10 siswa atau sebanyak 34%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 siswa atau sebanyak 16%, siswa yang menjawab tidak setuju 4 siswa atau sebanyak 7%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa siswa tahu urutasn peristiwa Hijrah Nabi Muhammad saw. Dari Mekkah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 15 siswa atau sebanyak 59%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 10 siswa atau sebanyak 31%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 5%, siswa

yang menjawab tidak setuju 3 siswa atau sebanyak 5%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.15
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 2
Peta Interaktif membantu mengingat kapan Hijrah terjadi

Siklus I

Pertanyaan 2				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	12	60	49%
4	Setuju (S)	12	48	39%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	7%
2	Tidak Setuju (TS)	3	6	5%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah		30	123	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		82%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 2				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	14	70	53%
4	Setuju (S)	13	52	40%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	7%
2	Tidak Setuju (TS)		0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah		30	131	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		87%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif membantu siswa mengingat kapan hijrah terjadi. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 12 siswa atau sebanyak 49%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau sebanyak 39%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 7%, siswa yang menjawab tidak setuju 3 siswa atau sebanyak 5%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif membantu siswa mengingat kapan hijrah terjadi. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 14 siswa atau sebanyak 53%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebanyak 40%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 7%, siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.16
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 3
Saya bingung mengurutkan peristiwa hijrah

Siklus I

Pertanyaan 3				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)		0	0%
2	Setuju (S)	6	12	11%
3	Ragu-Ragu (RR)	8	24	21%
4	Tidak Setuju (TS)	4	16	14%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	60	54%
Jumlah		30	112	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		75%		
Kriteria		Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 3				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)		0	0%
2	Setuju (S)		0	0%
3	Ragu-Ragu (RR)	10	30	25%
4	Tidak Setuju (TS)	8	32	26%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	60	49%
Jumlah		30	122	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		81%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa bingung mengurtkan peristiwa hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju tidak ada, siswa yang menjawab setuju sebanyak 6 siswa atau

sebanyak 11%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 siswa atau sebanyak 21%, siswa yang menjawab tidak setuju 4 siswa atau sebanyak 14%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju 12 siswa atau sebanyak 54%.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden responden menyatakan bahwa bingung mengurtkan peristiwa hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju yaitu tidak ada, siswa yang menjawab setuju tidak ada, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 siswa atau sebanyak 25%, siswa yang menjawab tidak setuju 8 siswa atau sebanyak 26%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 12 siswa atau 49%.

Tabel 4.17
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 4
Saya mengenal tokoh-tokoh penting yang ikut dalam hijrah
Siklus I

Pertanyaan 4				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	10	50	42%
4	Setuju (S)	13	52	43%
3	Ragu-Ragu (RR)	4	12	10%
2	Tidak Setuju (TS)	3	6	5%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	120	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		80%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 4				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	11	55	44%
4	Setuju (S)	16	64	51%
3	Ragu-Ragu (RR)	1	3	2%
2	Tidak Setuju (TS)	2	4	3%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	126	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		84%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa mengenal tokoh-tokoh penting yang ikut dalam hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 10 siswa atau sebanyak 42%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebanyak 43%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 siswa atau sebanyak 10%, siswa yang menjawab tidak setuju 3 siswa atau sebanyak 5%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden responden menyatakan bahwa mengenal tokoh-tokoh penting yang ikut dalam hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 11 siswa atau sebanyak 44%, siswa yang menjawab setuju 16 siswa atau sebanyak 51%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 siswa atau sebanyak 2%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 siswa atau

sebanyak 3%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.18
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 5
Saya mudah mengingat siapa saja sahabat yang menemani Nabi

Siklus I

Pertanyaan 5				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	13	65	53%
4	Setuju (S)	8	32	26%
3	Ragu-Ragu (RR)	7	21	17%
2	Tidak Setuju (TS)	2	4	3%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	122	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		81%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 5				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	14	70	56%
4	Setuju (S)	12	48	39%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	5%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		28	124	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		83%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa mudah mengingat siapa saja sahabat yang menemani Nabi. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 13 siswa atau sebanyak 53%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebanyak 26%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 siswa atau sebanyak 17%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 siswa atau sebanyak 3%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden responden menyatakan bahwa mudah mengingat siapa saja sahabat yang menemani Nabi. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 14 siswa atau sebanyak 56%, siswa yang menjawab setuju 12 siswa atau sebanyak 39%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 5%, siswa yang menjawab tidak setuju sangat tidak setuju tidak ada.

Universitas Darunnajah

Tabel 4.19
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 6
Peta interaktif memudahkan saya melihat jalur dari Mekkah ke Madinah

Siklus I

Pertanyaan 6				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	14	70	54%
4	Setuju (S)	12	48	37%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	7%
2	Tidak Setuju (TS)	1	2	2%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	129	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		86%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 6				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	15	75	56%
4	Setuju (S)	14	56	42%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	1	2	2%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	133	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		89%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif memudahkan siswa untuk melihat jalur Mekkah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 14 siswa atau sebanyak 54%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau sebanyak 37%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 7%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 2%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif memudahkan siswa untuk melihat jalur Mekkah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 15 siswa atau sebanyak 56%, siswa yang menjawab setuju 14 siswa atau sebanyak 42%, siswa yang menjawab ragu-ragu tidak ada, siswa yang menjawab tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 2%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.20
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 7
Saya tahu nama tempat yang dilalui saat hijrah

Siklus I

Pertanyaan 7				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	14	70	56%
4	Setuju (S)	11	44	35%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	7%
2	Tidak Setuju (TS)	1	2	2%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%
Jumlah		30	126	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		84%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 7				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	17	85	63%
4	Setuju (S)	11	44	33%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	4%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	135	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		90%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa tahu tempat yang dilalui saat hijrah.

Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 14 siswa atau sebanyak 56%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 11 siswa atau sebanyak 35%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 7%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 2%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 1%.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa tahu tempat yang dilalui saat hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 17 siswa atau sebanyak 63%, siswa yang menjawab setuju 11 siswa atau sebanyak 33%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 4%, siswa yang menjawab tidak setuju sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.21
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 8
Saya tidak paham letak Mekkah dan Madinah di peta

Siklus I

Pertanyaan 8				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)	2	2	2%
2	Setuju (S)	2	4	3%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	8%
4	Tidak Setuju (TS)	12	48	41%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	55	47%
Jumlah		30	118	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		79%		
Kriteria		Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 8				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)	0	0	0%
2	Setuju (S)	0	0	0%
3	Ragu-Ragu (RR)	5	15	12%
4	Tidak Setuju (TS)	16	64	52%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	45	36%
Jumlah		30	124	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		83%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa tidak paham letak Mekkah dan Madinah di peta. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa atau sebanyak 2%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 2 siswa atau sebanyak 3%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 8%, siswa yang menjawab tidak setuju 12 siswa atau sebanyak 41%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju 11 siswa atau sebanyak 47%.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa tidak paham letak Mekkah dan Madinah di peta. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju tidak ada, siswa yang menjawab ragu-ragu 5 siswa atau sebanyak 12%, siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 siswa atau sebanyak 52%, siswa yang menjawab sangat tidak setuju 9 siswa atau sebanyak 36%

Tabel 4.22
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 9
Saya paham alasan Nabi dan sahabat berhijrah ke Madinah
Siklus I

Pertanyaan 9				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	15	75	57%
4	Setuju (S)	12	48	36%
3	Ragu-Ragu (RR)	3	9	7%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	132	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		88%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 9				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	19	95	69%
4	Setuju (S)	10	40	29%
3	Ragu-Ragu (RR)	1	3	2%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	138	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		92%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa paham alasan Nabi dan sahabat

berhijrah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 15 siswa atau sebanyak 57%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau sebanyak 36%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 siswa atau sebanyak 7%, siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa paham alasan Nabi dan sahabat berhijrah ke Madinah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 19 siswa atau sebanyak 69%, siswa yang menjawab setuju 10 siswa atau sebanyak 29%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 siswa atau sebanyak 2%, siswa yang menjawab tidak setuju sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.23
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 10
Saya bisa menyebutkan hikmah dari peristiwa hijrah

Siklus I

Pertanyaan 10				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	9	45	37%
4	Setuju (S)	17	68	56%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	5%
2	Tidak Setuju (TS)	1	2	2%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%
Jumlah		30	122	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		81%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 10				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	11	55	44%
4	Setuju (S)	17	68	54%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	1	2	2%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%
Jumlah		30	126	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		84%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa bisa menyebutkan hikmah dari peristiwa hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 9 siswa atau sebanyak 37%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 17 siswa atau sebanyak 56%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 siswa atau sebanyak 2%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 1%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa bisa menyebutkan hikmah dari peristiwa hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 11 siswa atau sebanyak 44%, siswa yang menjawab setuju 17 siswa atau sebanyak 54%, siswa yang menjawab ragu-ragu tidak ada, siswa yang menjawab tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 2%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 1%.

Tabel 4.24
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 11
Peta interaktif membantu saya mengingat hikmah hijrah

Siklus I

Pertanyaan 11				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	12	60	49%
4	Setuju (S)	13	52	42%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	5%
2	Tidak Setuju (TS)	2	4	3%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%
Jumlah		30	123	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		82%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 11				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	16	80	63%
4	Setuju (S)	9	36	28%
3	Ragu-Ragu (RR)	2	6	5%
2	Tidak Setuju (TS)	2	4	3%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%
Jumlah		30	127	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		85%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa Peta interaktif membantu saya mengingat hikmah hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa

yang menjawab sangat setuju 12 siswa atau sebanyak 49%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebanyak 42%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 5%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 siswa atau sebanyak 3%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 1%.

Berdasarkan tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa Peta interaktif membantu saya mengingat hikmah hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 16 siswa atau sebanyak 63%, siswa yang menjawab setuju 9 siswa atau sebanyak 28%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 siswa atau sebanyak 5%, siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebanyak 3%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 siswa atau sebanyak 1%.

Universitas Darunnajah

Tabel 4.25
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 12
Setelah menggunakan peta interaktif, saya lebih mudah menjawab soal tentang hijrah

Siklus I

Pertanyaan 12				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	11	55	44%
4	Setuju (S)	14	56	44%
3	Ragu-Ragu (RR)	5	15	12%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	126	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		84%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 12				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	12	60	45%
4	Setuju (S)	18	72	55%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	132	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		88%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa setelah menggunakan peta interaktif,

lebih mudah menjawab soal tentang hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 11 siswa atau sebanyak 44%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 14 siswa atau sebanyak 44%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 12%, siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa setelah menggunakan peta interaktif, lebih mudah menjawab soal tentang hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 12 siswa atau sebanyak 45%, siswa yang menjawab setuju 18 siswa atau sebanyak 55%, siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.26
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 13
Saya merasa lebih paham pelajaran SKI daripada sebelumnya
Siklus I

Pertanyaan 13				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	15	75	58%
4	Setuju (S)	10	40	31%
3	Ragu-Ragu (RR)	5	15	12%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	130	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		87%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 13				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	23	115	80%
4	Setuju (S)	7	28	20%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	143	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		95%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa mudah merasa lebih paham pelajaran SKI daripada sebelumnya. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 15 siswa atau sebanyak 58%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 10 siswa atau sebanyak 31%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 siswa atau sebanyak 12%, siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa merasa lebih paham pelajaran SKI daripada sebelumnya. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 23 siswa atau sebanyak 80%, siswa yang menjawab setuju 7 siswa atau sebanyak 20%, siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.27
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 14
Saya sulit mengingat kembali pelajaran tentang hijrah

Siklus I

Pertanyaan 14				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)	0	0	0%
2	Setuju (S)	6	12	10%
3	Ragu-Ragu (RR)	4	12	10%
4	Tidak Setuju (TS)	8	32	28%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	60	52%
Jumlah		30	116	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		77%		
Kriteria		Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 14				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
1	Sangat Setuju (SS)	0	0	0%
2	Setuju (S)	0	0	0%
3	Ragu-Ragu (RR)	8	24	19%
4	Tidak Setuju (TS)	10	40	32%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	60	48%
Jumlah		30	124	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		83%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa mudah sulit mengingat kembali

pelajaran tentang hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju tidak ada, siswa yang menjawab setuju sebanyak 6 siswa atau sebanyak 10%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 siswa atau sebanyak 10%, siswa yang menjawab tidak setuju 8 siswa atau sebanyak 28%, adapun siswa yang menjawab sangat tidak setuju 12 siswa atau sebanyak 52%.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa sulit mengingat kembali pelajaran tentang hijrah. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju tidak ada, siswa yang menjawab ragu-ragu 8 siswa atau sebanyak 19%, siswa yang menjawab tidak setuju 10 siswa atau sebanyak 32%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 12 siswa atau sebanyak 48%.

Tabel 4.28
Hasil Angket Pemahaman Siswa Pertanyaan 15
Peta interaktif membuat saya semakin suka belajar SKI
Siklus I

Pertanyaan 15				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	17	85	62%
4	Setuju (S)	13	52	38%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	137	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		91%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Siklus II

Pertanyaan 15				
Skala	**Alternatif Jawaban**	**Frekuensi**	**Jumlah Skor Rata-Rata**	**%**
5	Sangat Setuju (SS)	23	115	80%
4	Setuju (S)	7	28	20%
3	Ragu-Ragu (RR)	0	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0%
Jumlah		30	143	100%
Skor Maksimal		150		
Persentase Rata-Rata		95%		
Kriteria		Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel siklus I diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif membuat semakin suka belajar SKI. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 17 siswa atau sebanyak 62%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebanyak 38%, siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pada tabel siklus II diatas dapat diketahui pada umumnya responden menyatakan bahwa peta interaktif membuat semakin suka belajar SKI. Hal ini diketahui dari responden, siswa yang menjawab sangat setuju 23 siswa atau sebanyak 80%, siswa yang menjawab setuju 7 siswa atau sebanyak 20%, adapun siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media peta interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa

dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

C. Pembahasan

1. Peningkatan pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran peta interaktif

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media pembelajaran peta interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah. Hal ini ditunjukkan oleh tes hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, pemahaman siswa masih tergolong sedang, dari 30 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal (67%) dan rata-rata 75.

Sehubungan pada siklus I belum tercapai ketuntasan secara klasikal, maka dilaksanakan kembali pada siklus II. Pada siklus II ketuntasan meningkat dari siklus sebelumnya sebanyak 20 siswa yang tuntas, menjadi 27 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal (90%) dan rata-rata 82.

Agar lebih mudah memahaminya, meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.29
Perbandingan meningkatnya pemahaman melalui hasil tes belajar siswa
Menggunakan media peta interaktif pada pembelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II.

	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa tuntas	11	20	27
Persentase	37%	67%	90%
Siswa tidak tuntas	19	10	3
Persentase	63%	33%	10%

2. Efektivitas Penerapan Media Peta Interaktif

Efektivitas penerapan media ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan di lapangan ketika observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami jalur hijrah Nabi, serta lokasi-lokasi penting dalam sejarah Islam melalui peta ini. Respon siswa seperti "lebih mudah dipahami", "menarik", dan "tidak ngantuk" menunjukkan adanya peningkatan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menggunakan media secara optimal, menghubungkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, serta menggali pemahaman siswa melalui pertanyaan dan praktik. Siswa tampak lebih fokus, aktif menjawab, dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyimpulkan isi pelajaran. Bahkan siswa yang sebelumnya pasif, sudah berani bertanya secara aktif pada siklus kedua.

Dengan demikian, dari data observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran peta

interaktif efektif meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI. media ini menjadikan siswa bukan hanya sebagai pendengar pasif, tetapi juga peserta aktif yang ikut membangun pemahaman melalui eksplorasi visual.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa faktor pendukung yang secara signifikan mempermudah proses penerapan media pembelajaran peta interaktif.

a. Faktor Pendukung

Penerapan media pembelajaran peta interaktif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas IV MIS Darunnajah Cipining didukung oleh beberapa faktor penting. Salah satu faktor yang paling menonjol adalah kesiapan dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis media. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, menghubungkan materi baru dengan pelajaran sebelumnya, serta menggunakan media peta interaktif secara optimal untuk mendukung pemahaman siswa. Guru juga membimbing siswa dalam berdiskusi, memberi ruang untuk eksplorasi kelompok.

Selain dari pihak guru, dalam hal ini sekolah turut menjadi aspek penting yang memperkuat penerapan media ini. Sekolah secara aktif memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan perangkat pembelajaran seperti proyektor dan koneksi internet. Dukungan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong inovasi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Faktor pendukung lainnya berasal dari siswa itu sendiri. Rasa inginn tahu, antusiasme, dan keterlibatan siswa meingkat secara

signifikan setelah media peta interaktif digunakan dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus, lebih memahami isi materi, dan lebih berani berani untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Tampilan gambar dari media yang digunakan seperti jalur hijrah Nabi, ilustrasi video peristiwa sejarah, dan peta lokasi membantu siswa membayangkan dan memahami kejadian sejarah dengan lebih jelas. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan, yang mendorong semangat belajar siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, faktor-faktor ini berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek pemahaman siswa terhadap materi SKI yang sebelumnya dianggap sulit dipahami.

b. Faktor Penghambat

Di samping berbagai faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan penerapan media peta interaktif, terdapat pula sejumlah hambatan yang ditemukan selama proses pelaksanaan tindakan. Hambatan pertama yang muncul berkaitan dengan keterbatasan fasilitas pembelajaran di kelas. Tidak semua ruang kelas di sekolah memiliki proyektor dan perangkat pendukung lainnya, sehingga pelaksanaan media berbasis visual harus disesuaikan dengan ketersediaan alat.

Pada siklus pertama, kualitas proyektor yang digunakan belum optimal, sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan membaca isi peta, terutama bagi mereka yang duduk di barisan belakang. Kendala ini mulai teratasi pada siklus kedua setelah dilakukan perbaikan teknis, seperti peningkatan tampilan proyektor yang lebi tajam dan jelas.

Hambatan berikutnya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam satuan jam pelajaran. Penggunaan media peta interaktif memerlukan waktu tambahan, baik untuk penayangan, penjelasan, diskusi, maupun praktik. Guru perlu mengatur dengan baik agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal tanpa mengurangi kedalaman pemahaman siswa terhadap materi.

Selain hambatan teknis dan manajerial terdapat pula hambatan yang bersifat psikologis, khususnya siklus petama, yaitu kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Naun, seiring dengan meningkatnya interaksi mereka terhadap media pemeblajaran dan terbentuknya suasana kelas yang nyamann, partisipasi aktif siswa mulai terlihat menigkat paa siklus kedua. Bahkan beberapa siswa memberikan saran tembahan agar pembelajaran dilengkapi engan tayangan video yang lebih banyak agar lebih menjadi lebih menarik.

Dengan demikian, kendala-kendala yang ditemukan selama penerapan media peta interaktif cenderung bersifat teknis dan dapat diminimalisasi melalui perencanaan dan pengelolaan yang lebih matang. Perbaikan fasilitas dan pengaturan waktu yang efisien dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

4. Analisis Kebutuhan Media Peta Interaktif

Berdasarkan observasi awal, wawancara, hasil belajar dan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap media peta interaktif muncul karena:

a. Siswa membutuhkan visualisasi ruang dan waktu dalam memahami peristiwa Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya hijrah Nabi Muhammad saw.

b. Siswa cenderung bosan dengan metode ceramah konvensional, sehingga diperlukan media yang lebih menarik dan interaktif.
c. Guru memerlukan media pembelajaran yang praktis, mudah diakses, dan sesuai dengan kondisi sekolah, agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa.
d. Peta interaktif menjadi solusi karenamampu mengintegrasikan teks, gambar, animasi dan audio sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori dan kinestetik).

Dengan demikian, analisis kebutuhan ini menegaskan bahwa peta interaktif memang relevan dan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran SKI, terutama untuk meningkatkan pemahaan siswa kelas IV terhadap materi hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah.

Universitas Darunnajah

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penerapan media peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman siswa

   Penggunaan media peta interaktif terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Hijrah Nabi Muhammad saw. dari Mekkah ke Madinah. Hal ini dapat dibuktikan semakin meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Pada pra-siklus rata-rata hasil belajar 63 dengan ketuntasan klasikal 37%. Pada siklus I rata-rata 75 dengan ketuntasan klasikal 67%. Dan pada siklus II rata-rata 82 dengan ketuntasan klasikal mencapai 90%.

2. Efektivitas penerapan media peta intreaktif

   Proses penerapan media pembelajaran peta interaktif dilakukan melalui dua siklus pembelajaran, yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Guru menggunakan media ini untuk memvisualisasikan jalur hijrah dan lokasi-lokasi penting dalam sejarah Islam, serta melibatkan siswa dalam diskusi interaktif.

   Hasil penerapan media pembalajaran peta interaktif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa, kemampuan mereka dalam menjelaskan ulang materi dengan bahasa sendiri, dan hasil evaluasi yang menunjukkan perbaikan dari siklus I ke siklus II. Siswa

juga menunjukkan antusiasme lebih tinggi terhadap pelajaran SKI dan merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Secara umum, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran peta interaktif yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peta interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pembelajaran bermakna, membangun pemahaman kontekstual, serta menumbuhkan minat belajar siswa terhaap sejarah Islam secara lebih mendalam.

Dengan demikian, media pembelajaran peta interaktif layak untuk dijadikan alternatif dalam pengembangan metode pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah, dan dapat dikembankan lebih lanjut pada jenjang serta materi pembelajaran lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran peta interaktif untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran peta interaktif dengan cakupan materi yang lebih luas dan fitur yang lebih variatif. Penggunaan narasi audio, video pembelajaran, hingga kuis interaktif akan menambah nilai edukatif dan menarik dari media tersebut. Selain itu, peneliti lanjutan juga dapat mengukur dampak jangka panjang penggunaan media ini terhadap aspek kognitif, afektif, dan keterampilan abad 21 siswa.

2. Bagi Pendidik (Guru)

   Guru disarankan untuk menjadikan media peta interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran, bukan hanya sebagai alat bantu sesaat. Guru perlu merancang skenario pembelajaran yang mengaktifkan peran siswa, seperti diskusi berbasis lokasi sejarah dengan titik-titik dalam peta. Penggunaan media ini juga sebaiknya disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan karakteristik siswa, agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik

   Siswa disarankan untuk memanfaatkan media peta interaktif secara aktif dan mandiri sebagai sarana untuk memperdalamm pemahaman terhadap materi sejarah. Sikap ingin tahu dan keterlibatan aktif dalam penggunaan media juga sangat membantu proses belajar menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Lembaga/Sekolah

   Lembaga pendidikan disarankan untuk mendukung penerapan media pembelajaran inovatif seperti peta intertaktif dengan menyediakan sarana prasana yang memadai, seperti proyekyor, laptop, atau jaringan internet. Sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan sederhana bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menggunakan media digital secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sudiarja, S.J.,. 2004. *Pendidikan dalam Tantangan Zaman.* Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): PT Kanisius.

Andaryati, A. P. 2016. "Pengaruh Media Peta Sejarah Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Bekasi. ." *Jurnal Pendidikan Sejarah, 5(1), http://journal.unj.ac.id/unj/* 19-27.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran.*

Atmaja, H. T. 2019. "Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pemanfaatan media audio-visual interaktif dalam pembelajaran sejarah yang berbasis pada konservasi kearifan lokal bagi MGMP sejarah Kabupaten Banjarnegara. ." *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran (https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar* 132.

Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. 2014. "Pengaruh gaya be;ajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran (Online), No 44(2), (https://journal.uny.ac.id/index.php/PE/article/view/307* 174.

Fanani, R. R., Patoni, A., & Wijayanto, A. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. TADARUS, 10(1).*

Fauziah, Z., Badi'Rahmawati, U., & Pratama, A. 2022. "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 335.

Fauziah, Z., Shofiyuddin, A., & Rofiana, H. 2022. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ." *Madinah: Jurnal Studi Islam, 9(1)* 7-19.

Giraldine, B. 2023. *Pembuatan Peta Interaktif Sebagai Media Belajar Rumah Adat Nusantara.*

Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. 2022. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam. ." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(4)* 899-917.

Ilyas, M., & Syahid, A. 2018. "Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman." *(https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/ilyasya, diakses 16 Juni 2024)* 58-85.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. 2019. *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.* Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. 2018. "Manfaat media dalam pembelajaran." *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika, 7(1). (https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778.*

Marella, S. F., Mauliddiyah, N. A., & Nirwana, S. P. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar." *SNHRP* 185-189.

Marella, S. F., Mauliddiyah, N. A., & Nirwana, S. P. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. ." *SNHRP, 5, (https://snhrp.unipasby.ac.id/,* 185-189.

Nanda Saputra, M.Pd.,. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas, Jilid 1 Cetakan 1.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Nursobah, A. 2021. "Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. ." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI, 13(2),* 76-85.

Ramli. 2023. *Landasan Pendidikan: Teori dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 dan Society 5.0 di Indonesia.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rizky, A. T. 2022. "Pengembangan Media Peta Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Flora Fauna Kelas Xi Ips Sma Yp Unila Bandar Lampung." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(2), (Http://Digilib.Unila.Ac.Id/66082/* 45-56.

Sadiman, Arief S. 1996. *Media pembelajaran.* Jakarta: rajawali pers.

Sari, M.K. 2016. "Pengaruh Media Peta Interaktif Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. ." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran (Online),*

No. 4(01) (https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/307) 72.

Siddik, M. F., & Mahariah, M. 2023. "Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam; Analisis Variasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(3)* 767-777.

Sihombing, N., & Irsan, I. 2024. "Pengembangan media pembelajaran peta budaya interaktif berbasis qr code untuk meningkatkan hasil belajar ipas siswa kelas iv sdn 157641 masnauli 2." *Sindoro: Cendikia Pendidikan, 5(11)* 61-70.

Siregar, Eveline, Retno Widyaningrum, Winda Dewi Listyasari, Agustyarini Kasono, and Mita, Septiani. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Tangerang: Universitas Terbuka.

Sulaiman, S. 2012. "Pendekatan konsep dalam pembelajaran sejarah. ." *Jurnal Sejarah Lontar (Online), No. 9-21 https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/view/2373* 12.

Sutikno, M. Sobry,. 2021. *Strategi Pembelajaran.* (Indramayu: CV Adanu Abimata.

Wibawanto, Wandah, and S. Sn M. Ds. 2017. *Desain dan pemrograman multimedia pembelajaran interaktif.* Cerdas Ulet Kreatif Publisher.

Wina Sanjaya, M.Pd. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas, Jilid 1.* Jakarta: Prenada Media, .

Zuana, T. Y., & Aziz, H. 2023. "Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Universitas Darunnajah

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1
Nomor : 287/UDN.FAI/B/IV/2025
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

MENIMBANG:
1. Bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
2. Bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

MENGINGAT:
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai 28 April 2025 mengangkat saudara :
1. Nailil Muna Shalihah, M.Si.
2. Khairina, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	:	Nabila Zakiyyatun Niva
NIM/NIMKO	:	21222022
Judul Skripsi	:	***Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif Untuk Meningkatkan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining***

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Februari 2025

Dyah Wulanna, M.Ed., Ph.D.
NIDN. 0212809780

Fakultas Agama Islam

Jalan Cilodong Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

Telp 021-2254-4277

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian Skripsi

PSDKU UNIVERSITAS DARUNNAJAH
KAMPUS BOGOR
Jl. Argapura RT. 02/03 Kp. Cipining Ds. Argapura Kec. Cigudeg Kab. Bogor Jawa Barat
Telp. 085896148390, 081298058489 Email : admin@najah.ac.id/ www.najah.ac.id

Nomor : 05/UDN.PSDKU/C.01/V/2025
Lamp : -
Perihal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Kepada Yth:
Kepala Madrasah MIS Darunnajah Cipining.
di Tempat,

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Starata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama	: Nabila Zakiyyatun Nisa
NIM	: 21222022
Program Studi	: Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul: **Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif Untuk Meningkatkan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining.**

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Bogor, 3 Mei 2025
Direktur PSDKU Universitas Darunnajah,

Dr. Ariqi Ihsan Pratama, M.Pd
NIDN. 2102069202

Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi

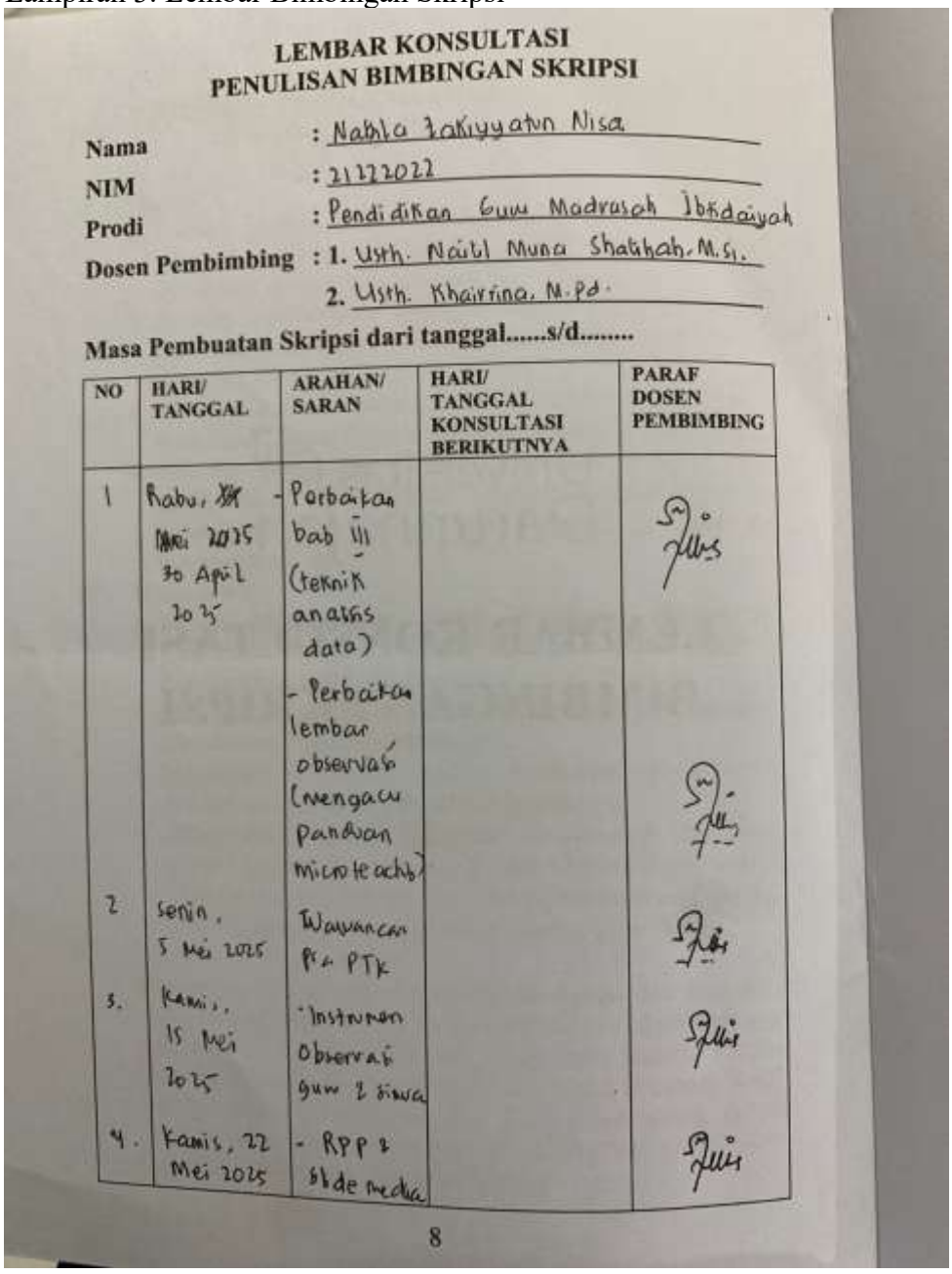

LEMBAR KONSULTASI
PENULISAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nahla Zakiyyatun Nisa
NIM : 21222022
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen Pembimbing : 1. Ustn. Naibl Muna Shalihah, M.Si.
2. Ustn. Khairina, M.Pd.

Masa Pembuatan Skripsi dari tanggal.....s/d.....

NO	HARI/ TANGGAL	ARAHAN/ SARAN	HARI/ TANGGAL KONSULTASI BERIKUTNYA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, [illegible] Mei 2025 30 April 2025	- Perbaikan bab III (teknik analisis data) - Perbaikan lembar observasi (mengacu pandoan microteach)		
2	Senin, 5 Mei 2025	Wawancara PA PTK		
3.	Kamis, 15 Mei 2025	- Instrumen Observasi guru & siswa		
4.	Kamis, 22 Mei 2025	- RPP & slide media		

LEMBAR KONSULTASI
PENULISAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Zakiyyatun Nisa
NIM : 2122022
Prodi : Penerikom Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Dosen Pembimbing : 1. Ustk. Nadil Muna Shalhat
2. Ustk. Khairun.

Masa Pembuatan Skripsi dari tanggal.....s/d.....

NO	HARI/ TANGGAL	ARAHAN/ SARAN	HARI/ TANGGAL KONSULTASI BERIKUTNYA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
5.	Kamis, 5 Jan 25	- menambah tnk youtube		

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyyah

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pokok : Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Alokasi : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Memahami kehidupan Masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalan kehidupan sehari-hari.
2. Memahami dan menerapkan pengetahuan dan konseptual tentang kehidupan Nabi Muhammad saw. sebelum dan sesudah kenabian, termasukperistiwa hijrah ke Madinah.
3. Memahami sebab-sebab hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi kondisi geografis, sosial, dan budaya Masyarakat Arab sebelum Islam.

2.2 Menjelaskan peristiwa penting dalam kehidupan Rasulullah saw. termasuk strategi hijrah dan *Baiat Aqobah*.

3.3 Menganalis sebab-sebab hijrah Rasulullah saw. ke Madinah dan peristiwa penting dalam perjalanan hijrah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menggunakan peta interaktif untuk menunjukkan letak geografis Makkah dan Madinah serta rute hijrah.
2. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab hijrah Rasulullah saw. dan situasi umat Islam di Makkah.

3. Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan peristiwa *Baiat Aqobah* pertama dan kedua.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
2. Menjelaskan makna dan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3. Menunjukkan lokasi Mekkah, Madinah, dan rute hijrah Nabi Muhammad saw.
4. Mengidentifikasi peristiwa *Baiat Aqobah* pertama dan kedua Sebagai tonggak penting hijrah.
5. Menunjukkan sikap keteladanan seperti keberanian, kesabaran, dan tanggungjawab melalui diskusi dan simulasi.
6. Merefleksikan nilai-nilai hijrah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Discovery Learning (Mengamati, menganalisis, menanya, menyimpulkan)
2. Metode:
   a. Presentasi
   b. Tanya jawab
   c. Simulasi
   d. Observasi visual (*slide* dan video)

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Memberi salam dan dimulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama	5 Menit
	b. Menjelaskan secara sigkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai	
	c. Menjelaskan tentang metode, media, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.	
	d. Menayangkan peta interaktif sebagai media pembelajaran melalui proyektor dan mengajak siswa untuk mengamati bersama	
	e. Guru bertanya: "Apa yang kalian ketahui tentang Hijrah?" dan meminta beberapa siswa untuk menjawab	
Kegiatan Inti	a. Guru menampilkan *slide* 1-5 yang menggambarkan peta pengantar materi hijrah Nabi. Tampilan ini digunakan untuk menarik perhatian dan membangun rasa ingin tahu siswa.	30 Menit
	b. Guru menampilkan *slide* 6-9 yang menunjukkan rute hijrah dari Makkah ke Madinah.	
	c. Guru menjelaskan *slide* 10 yang menggambarkan peta Kota Makkah dan sekitarnya pada masa Nabi Muhammad saw., juga menampilkan poin peristiwa umum yang terjadi saat itu.	
	d. Guru menampilkan *slide* 11-12 yang menggambarkan siksaan kafir quraisy terhadap kaum muslimin. Guru meminta siswa mengamati peristiwa, kemudian bertanya: “Apa yang kalian rasakan jika berada di posisi mereka?"	
	e. Siswa membaca bersama deskripsi *slide* 11 secara bergantian	
	f. Guru menampilkan video kondisi kota Makkah dan suasana penyiksaan terhadap kaum muslimin oleh kafir Quraisy. Siswa terlihat memperhatikan dengan serius dan menunjukkan ekspresi empati.	
	g. Guru menjelaskan peristiwa *Baiat Aqobah* pertama dan kedua	

	h. Guru membagi kelompok untuk mempraktikkan *Baiat Aqobah* pertama dan kedua.	
	i. Guru menampilkan *slide* 17-21 yang menjelaskan perintah Allah untuk berhijrah dari Al-Quran dan Hadits.	
	j. Guru menampilkan *slide* 22 dengan menjelaskan Madinah kota yang cocok untuk hijrah dan dakwah.	
Penutup	a. Guru menyampaikan refleksi atas apa yang sudah dipelajari	5 Menit
	b. Guru memberikan tanya-jawab sesuai dengan materi yang diajarkan	
	c. Guru menutup pelajaran dengan doa	

G. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Buku paket
b. Media peta interaktif
c. Video edukasi
d. Laptop
e. Proyektor
f. Speaker

H. Penilaian/Evaluasi

a. Jenis/Teknik penilaian : Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan
b. Bentuk instrumen : Lembar observasi, tes lisan/uraian singkat

Penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian Sikap: Mengamati dengan observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan setelah pembelajaran
3. Penilaian keterampilan: Simulasi *Baiat Aqobah* secara berkelompok

Universitas Darunnajah

Pertanyaan Tes Lisan:

1. Sebutkan penyebab utama Nabi Muhammad saw. dan para sahabat harus hijrah ke Madinah?
2. Bagaimana kondisi umum kaum muslimin di Makkah sebelum hijrah?
3. Apa perbedaan Baiat Aqobah pertama dan kedua?
4. Mengapa Madinah dipilih sebagai tempat hijrah Nabi Muhammad saw.?
5. Sebutkan dua tempat penting yang dilewati Nabi Muhammad saw. saat hijrah!
6. Apa nilai keteladanan yang bisa kita ambil dari kisah hijrah Nabi Muhammad saw.?

Universitas Darunnajah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyyah

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pokok : Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Alokasi : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Memahami kehidupan Masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalan kehidupan sehari-hari.
2. Memahami dan menerapkan pengetahuan dan konseptual tentang kehidupan Nabi Muhammad saw. sebelum dan sesudah kenabian, termasukperistiwa hijrah ke Madinah.
3. Memahami proses hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi kondisi geografis, sosial, dan budaya Masyarakat Arab sebelum Islam.

2.3 Menjelaskan peristiwa penting dalam kehidupan Rasulullah saw. dalam proses hijrahnya Rasulullah saw. ke Madinah.

3.4 Menganalis proses hijrahnya Nabi Muhammad saw.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menggunakan peta interaktif untuk menunjukkan letak geografis Makkah dan Madinah serta rute hijrah.
2. Siswa dapat menjelaskan proses hijrahnya Nabi Muhammad saw.
3. Siswa dapat mempraktikkan penyambutan Nabi Muhammad saw. di Madinah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
2. Menjelaskan proses hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3. Menunjukkan lokasi Mekkah, Madinah, dan rute hijrah Nabi Muhammad saw.
4. Menunjukkan sikap keteladanan seperti keberanian, kesabaran, dan tanggungjawab melalui diskusi dan simulasi.
5. Merefleksikan nilai-nilai hijrah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Discovery Learning (Mengamati, menganalisis, menanya, menyimpulkan)
2. Metode:
   a. Presentasi
   b. Tanya jawab
   c. Simulasi
   d. Observasi visual (*slide* dan video)

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Memberi salam dan dimulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama	5 Menit
	b. Menjelaskan secara sigkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai	
	c. Guru menayangkan peta interaktif sebagai media pembelajaran melalui proyektor dan mengajak siswa untuk mengamati bersama	

	d. Menayangkan peta interaktif sebagai media pembelajaran melalui proyektor dan mengajak siswa untuk mengamati bersama	
	e. Guru bertanya: "Apa sebab-sebab Nabi hijrah ke Madinah? Bagaimana prosesnya?"	
Kegiatan Inti	a. Guru menampilkan *slide* 1-5 yang berisi pengantar materi hijrah, melanjutkan slide dari siklus I	30 Menit
	30 Guru menampilkan *slide* 6-10 yang menggambarkan rute hijrah pertama ke Habasyah, hijrah kedua ke Thaif, dan hijrah ketiga ke Yastrib/Madinah	
	31 Guru menjelaskan *slide* 10 yang menggambarkan peta Kota Makkah dan sekitarnya pada masa Nabi Muhammad saw., juga menampilkan poin peristiwa umum yang terjadi saat itu.	
	32 Guru menampilkan *slide* 11-14 yang menggambarkan proses hijrah Nabi ke Madinah	
	33 Guru menampilkan *slide* 15-16 yang menggambarkan peristiwa pengepungan rumah Rasulullah dan menampilkan video animasi Ali bin Abi Thalib yang menggantikan Rasulullah di tempat tidur	
	34 Guru menampilkan *slide* 18-19 yang menggambarkan peristiwa Nabi dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Tsur	
	35 Guru menampilkan *slide* 20-22 yang menggambarkan masijd-masjid yang berkaitan dengan hijrah Nabi di Madinah	
	36 Guru menampilkan *slide* 23-24 menjelaskan kedatangan Nabi di Madinah	
	37 Siswa melantunkan sholawat thola'al badru bersama	
	38 Siswa menyimak video kedatangan Nabi dan penyambutan kaum Anshor di Madinah	
	39 Guru menampilkan slie 26-28 menjelaskan kebijakan-kebijakan Nabi di Madinah	

	40 Guru menampilkan *slide* 29-30 memperlihatkan perbedaan keadaan Madinah dulu dan saat ini	
	41 Guru menampilkan *slide* 31 menjelaskan hikmah hijrah Nabi	
Penutup	a. Guru menyampaikan refleksi atas apa yang sudah dipelajari	5 Menit
	b. Guru memberikan tanya-jawab sesuai dengan materi yang diajarkan	
	c. Guru menutup pelajaran dengan doa	

G. Media dan Sumber Pembelajaran

g. Buku paket
h. Media peta interaktif
i. Video edukasi
j. Laptop
k. Proyektor
l. Speaker

H. Penilaian/Evaluasi

c. Jenis/Teknik penilaian : Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan
d. Bentuk instrumen : Lembar observasi, tes lisan/uraian singkat

Penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian Sikap: Mengamati dengan observasi selama kegiatan
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan setelah pembelajaran
3. Penilaian keterampilan: Praktik penyambutan Nabi

Pertanyaan Tes Lisan

1. Bagaimana cara Nabi Muhammad saw. mengatur strategi hijrah agar tidak diketahui oleh kaum kafir Quraisy?

Universitas Darunnajah

2. Apa peran Ali bin Abi Thalib dalam proses hijrah Nabi Muhdammad saw?
3. Mengapa Nabi Muhammad saw dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Tsur?
4. Sebutkan Masjid yang bersejarah atau disinggahi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan hijrah!
4. Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari keberanian Nabi Muhammad saw. dalam berhijrah?

Universitas Darunnajah

Lampiran 5. Pedoman Observasi Guru

PEDOMAN OBSERVASI GURU

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining

Tempat : MIS Darunnajah Cipining

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Pendahuluan				
1	Guru membuka pelajaran dengan menyapa dan memberi motivasi			
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran secara jelas			
3	Guru mengaitkan materi dengan pelajaran sebelumnya			
4	Guru menjelaskan media peta interaktif yang akan digunakan secara rinci			
Kegiatan Inti				
5	Guru menayangkan media peta interaktif dengan perangkat yang sesuai (LCD/layar)			
6	Guru mengarahkan perhatian siswa pada bagian penting dari peta			
7	Guru mengajukan pertanyaan yang mengukur pemahaman siswa berdasarkan isi peta			

8	Guru memfasilitasi diskusi kelompok kecil berdasarkan isi media			
9	Guru memberikan penjelasan tambahan saat siswa mengalami kesulitan memahami isi peta			
10	Guru mendorong siswa berpendapat atau bertanya tentang isi peta			
Penutup				
11	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi dengan bantuan isi media			
12	Guru memberikan evaluasi lisan untuk mengukur pemahaman siswa			
13	Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa dengan cara membangun			
14	Guru menyisipkan nilai-nilai karakter dalam penjelasan peristiwa sejarah			
15	Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan dan salam penutup			

Universitas Darunnajah

Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Peta Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas IV MIS Darunnajah Cipining

Tempat : MIS Darunnajah Cipining

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
I. Pendahuluan				
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran			
2	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru menjelaskan penggunaan peta interaktif			
II. Kegiatan Inti				
3	Siswa aktif mengamati peta interaktif yang ditampilkan guru			
4	Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok			
5	Siswa bekerja sama dengan teman dalam mempelajari peta			
6	Siswa menunjukkan antusias pembelajaran menggunakan media peta interaktif			
7	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan relevan terkait isi peta			

8	Siswa menyimpulkan hasil pengamatan dari peta interaktif secara lisan atau tertulis			
9	Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan kritis saat mempelajari peta			
III. Penutup				
10	Siswa aktif memberikan refleksi tentang pembelajaran menggunakan peta interaktif			
11	Siswa menyampaikan kesulitan atau hambatan yang dialami selama pembelajaran menggunakan peta			
12	Siswa mengajukan saran atau ide untuk pembelajaran berikutnya			
13	Siswa menunjukkan motivasi untuk belajar lebih lanjut dengan media peta			

Universitas Darunnajah

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber: Kepala Sekolah (Ustadz Hari Wijaya)

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media Peta Interaktif	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap inovasi penggunaan media peta interaktif dalam pembelajaran SKI	Kepala Sekolah
		Apakah media seperti ini sesuai dengan visi pembelajaran di sekolah ini?	
		Bagaimana Bapak/Ibu melihat kesiapan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran ini?	
		Apakah penggunaan media interaktif ini dapat dijadikan program jangka panjang?	
		Apakah penggunaan media ini dapat dikembangkan untuk mata pelajaran lain?	
2	Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Apakah media ini menurut Bapak/Ibu mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap SKI?	
		Bagaimana pengaruh media ini terhadap semangat belajar siswa?	
		Apakah media ini membuat siswa lebih tertarik terhadap pelajaran SKI?	
		Apa harapan Bapak/Ibu terhadap metode pembelajaran SKI di masa depan?	
3	Faktor Pendukung	Apa saja faktor pendukung sekolah dalam penerapan media pembelajaran interaktif?	
		Apa saja fasilitas sekolah yang dapat menunjang pembelajaran interaktif?	
		Bagaimana peran manajemen sekolah dalam mendukung pembelajaran berbasis media?	
		Apakah sekolah memiliki kebijakan dalam mendorong guru untuk berinovasi?	

		Bagaimana keterlibatan pihak sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis media?	
4	Faktor Penghambat	Apa saja faktor pendukung sekolah dalam penerapan media	
		Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam mendukung penerapan media interaktif?	
		Bagaimana cara sekolah menangani keterbatasan sarana atau teknis?	
		Apakah semua guru mampu beradaptasi dengan teknologi media?	

Universitas Darunnajah

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber: Walikelas (Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd)

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media Peta Interaktif	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap penggunaan peta interaktif di kelas IV?	Walikelas
		Apakah siswa antusias saat digunakan media tersebut?	
		Apakah media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi?	
2	Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Apakah terlihat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI?	
		Apakah siswa lebih mudah mengingat lokasi dan peristiwa sejarah setelah melihat peta?	
		Apakah siswa menunjukkan ketertarikan lebih terhadap pelajaran SKI?	
3	Faktor Pendukung	Apa saja faktor pendukung walikelas dalam penerapan media pembelajaran interaktif?	
		Bagaimana kesiapan guru dalam memanfaatkan media peta interaktif?	
		Apakah kelas memiliki fasilitas yang cukup seperti proyektor/laptop?	
4	Faktor Penghambat	Apa saja faktor penghambat walikelas dalam penerapan media pembelajaran interaktif?	
		Apa saja kesulitan yang muncul saat media ini digunakan di kelas?	
		Apakah waktu pembelajaran cukup untuk mengupas materi dan media sekaligus?	
		Apakah ada gangguan teknis seperti listrik atau peralatan?	

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber: Guru Pengajar (Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd.)

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap media peta interaktif yang digunakan oleh peneliti dalam pelajaran SKI?	Guru Pengajar
		Menurut Bapak/Ibu, bagaimana respon awal siswa saat pertama kali media tersebut digunakan?	
		Apakah Bapak/Ibu melihat adanya ketertarikan siswa saat media itu mulai diterapkan?	
		Apakah media tersebut membantu jalannya proses pembelajaran?	
		Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, apakah siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah media digunakan?	
2	Peningkatan Pemahaman Siswa	Apakah siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya atau menjawab selama proses belajar berlangsung?	
		Menurut Bapak/Ibu, apakah media ini membantu siswa mengingat materi sejarah Islam yang dipelajari?	
		Apakah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah penggunaan media?	
		Apakah Bapak/Ibu sempat berdiskusi dengan siswa setelah pelajaran? Bagaimana tanggapan mereka?	
3	Faktor Pendukung	Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi kelas dan fasilitas mendukung penggunaan media in?	
		Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa peneliti sudah mendapat dukungan dari siswa atau guru lain dalam pelaksanaan media?	
		Bagaimana sikap siswa terhadap metode yang digunakan oleh peneliti?	
		Apakah Bapak/Ibu merasa pelaksanaan media ini sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut?	

4	Faktor Penghambat	Apakah Bapak/Ibu melihat ada kesulitan teknis atau non teknis selama media ini digunakan?	
		Menurut Bapak/Ibu, bagian mana dari pelaksanaan media ini yang masih perlu ditingkatkan?	
		Apakah ada gangguan atau hambatan dari sisi waktu, alat, atau situasi kelas saat media digunakan?	
		Apa saran Bapak/Ibu agar penerapan media peta interaktif ini bisa lebih maksimal kedepannya?	

Universitas Darunnajah

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber: Siswa Kelas IV

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media Pembelajaran	Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam pelajaran SKI?	Siswa
		Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?	
		Bagaimana kamu menggunakan media ini saat pelajaran? (Melihat, menyimak, menunjuk, menjawab, dll.)	
		Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?	
		Apakah kamu merasa senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan dengan media tersebut?	
2	Peningkatan Pemahaman SKI	Apakah kamu lebih mengerti isi pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?	
		Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?	
		Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?	
3	Faktor Pendukung	Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?	
		Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?	
		Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang paham?	
		Apakah kamu merasa waktu pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?	
4	Faktor Penghambat	Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pahami? Bagian mana?	
		Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu harus memperhatikan bagian mana dari media?	

		Apakah kamu mengalami kesulitan teknis, seperti tidak jelas gambarnya atau tidak bisa melihat layar?	
		Apa yang menurutmu bisa diperbaiki dari media ini supaya lebih mudah dipahami?	

Universitas Darunnajah

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber: Kepala Sekolah (Ustadz Hari Wijaya)

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberlanjutan penerapan media peta interaktif setelah dua kali digunakan?	Kepala Sekolah
		Apa perbedaan yang Bapak/Ibu lihat pada antusiasme guru dan siswa setelah 2 kali penggunaan media ini?	
		Bagaimana dukungan sekolah ke depan terhadap inovasi media interaktif seperti ini?	
		Apakah media ini layak dijadikan model pembelajaran untuk pelajaran lainnya?	
2	Peningkatan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Apakah ada peningkatan pemahaman siswa yang tampak dari laporan guru pengajar?	
		Apakah pembelajaran SKI menjadi lebih hidup dan bermakna dengan media ini?	
3	Faktor Pendukung	Apa saja bentuk dukungan tambahan dari pohak sekolah pada siklus kedua ini?	
		Apakah ada peningkatan dalam fasilitas untuk penggunaan media ini?	
4	Faktor Penghambat	Apa hambatan yang masih tersisa dalam implementasi media ini di sekolah?	
		Bagaimana sekolah merespons kendala yang muncul pada siklus kedua ini?	

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber: Wali Kelas (Ustadzah Dea Alfiana, S.Pd.)

No	Aspek	Pertanyaan	Narasumber
1	Penerapan Media	Bagaimana keterlibatan siswa saat media peta interaktif kembali digunakan pada siklus kedua?	Wali Kelas
		Apakah penggunaan media ini lebih efektif dibanding sebelumnya?	
		Apakah wali kelas merasa media ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih menyenangkan?	
2	Peningkatan Pemahaman	Apakah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi setelah dua siklus?	
		Apakah ada perbedaan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah penerapan media ini?	
		Apakah siswa mampu menjawab soal atau tugas yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan media?	
3	Faktor Pendukung	Apakah sekolah mendukung dari segi fasilitas dalam pelaksanaan pemeblajaran?	

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber: Guru Pengajar (Ustadzah Dea Alfiana)

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media	Setelah dilakukan perbaikan dalam siklus II, bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerapan media oleh peneliti?	Guru Pengajar
		Apakah tampak ada peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran kali ini?	
		Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap perbaikan teknis maupun metode penyampaian dalam siklus kedua?	
		Apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif dan interaktif pada siklus kedua?	
2	Peningkatan Pemahaman Siswa	Apakah pemahaman siswa terhadap materi SKI semakin terlihat meningkat di siklus kedua?	
		Bagaimana sikap siswa terhadap materi yang dijelaskan dengan media ini dibanding sebelumnya?	
		Apakah siswa menunjukkan kemajuan signifikan menurut pengamatan Bapak/Ibu?	
3	Faktor Pendukung	Bagaimana peran siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang dipandu oleh media ini?	
		Menurut Bapak/Ibu, apakah peneliti sudah mengelola pembelajaran dengan lebih baik dari sebelumnya?	
4	Faktor Penghambat	Apakah masih ada kendala yang Bapak/Ibu amati dalam siklus kedua ini?	
		Adakah siswa yang tetap mengalami kesulitan?	
		Apakah masih ada hambatan teknis maupun nonteknis yang perlu diantisipasi?	
		Apa masukan/saran Bapak/Ibu untuk pengembangan pembelajaran dengan media seperti ini di masa depan?	

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber: Siswa Kelas IV

No	Faktor Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Data
1	Penerapan Media	Setelah media peta interaktif digunakan kembali dalam pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?	Siswa
		Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya? Mengapa?	
		Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?	
		Bagian mana dari media yang sekarang menurut kamu paling menarik atau membantu?	
		Apakah kamu lebih mudah mengikuti pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?	
2	Peningkatan Pemahaman SKI	Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?	
		Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?	
		Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih meningkat?	
3	Faktor Pendukung	Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?	
		Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?	
		Bagaimana menurut kamu suasana kelas ketika media ini digunakan kembali?	
4	Faktor Penghambat	Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?	

		Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelas?	
		Jika kamu bisa memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?	
		Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?	

Universitas Darunnajah

Lampiran 8. Transkip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Hari Wijaya, M.Si.
Sebagai : Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Tempat : Kantor Lembaga

Q: Bagaimana tanggapan Ustadz terhadap inovasi penggunaan media peta interaktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
A: Memang diperlukan penerapan media seperti ini di dalam pendidikan, terutama di pendidikan dasar di era digital seperti sekarang. Saya sudah melihat sekilas medianya, cukup baik dan bagus. Sepertinya akan mudah dipahami oleh anak-anak karena pembelajaran tidak hanya melalui ceramah, tapi juga ada visual yang bisa dilihat. Itu akan merangsang otak anak dan membuat mereka lebih mudah memahami. Menurut saya, ini bagus.
Q: Apakah penggunaan media interaktif ini dapat dijadikan program jangka panjang di MI?
A: Bisa diterapkan di MI. Untuk media ini nanti bisa kita lengkapi. Apalagi tahun depan di MI, khususnya di kelas-kelas tinggi, akan ada TV. Jadi, penerapan media seperti ini bisa lebih mudah dan efektif diterapkan.
Q: Apakah media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran SKI? Dan bagaimana pengaruhnya terhadap semangat belajar siswa?
A: Tentu saja akan meningkat. Anak-anak sekarang sudah terbiasa melihat gambar dan visual lainnya. Jadi ketika pembelajaran dilakukan dengan media seperti ini, semangat mereka akan lebih tinggi karena sesuai dengan kebiasaan mereka sehari-hari.

Q: Apakah media ini membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari SKI lebih dalam? Dan apa harapan Ustadz terhadap metode pembelajaran SKI ke depannya?

A: Ya, media ini bisa membuat siswa lebih tertarik. Harapan saya, pembelajaran seperti ini yang kreatif dan inovatif harus terus dikembangkan. Sekarang ini model pembelajaran lebih menekankan agar anak mengeksplorasi dirinya sendiri. Jangan terlalu banyak ceramah, biarkan anak menyimpulkan sendiri, guru cukup mengarahkan. Metode seperti ini sangat baik dan cocok bila diterapkan ke depannya.

Q: Apa saja faktor pendukung sekolah dalam menerapkan media pembelajaran interaktif seperti ini?

A: Fasilitas seperti multimedia sangat mendukung, contohnya TV, sound system, dan alat-alat penunjang lainnya.

Q: Apakah sekolah memiliki kebijakan dalam mendorong guru untuk terus berinovasi?

A: Ya, ada kebijakan untuk mendorong guru-guru agar terus berinovasi dalam pembelajaran.

Q: Apa kendala yang dihadapi sekolah saat ini dalam penerapan media interaktif?

A: Sebenarnya bukan dari fasilitas atau kemampuan, tapi dari keseriusan dan kemauan guru itu sendiri. Semua guru sebenarnya sudah bisa memainkan media. Tantangannya hanya rasa malas atau kurang motivasi saja.

Q: Bagaimana cara kepala sekolah dalam menangani keterbatasan sarana atau teknis?

A: Kalau memang terbatas, maka akan kita jadwalkan secara bergiliran agar semua guru bisa kebagian dan menggunakan fasilitas tersebut.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Dea Alfiana, S.Pd.
Sebagai : Wali Kelas
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Tempat : Masjid MIS Darunnajah Cipining

Q: Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap penggunaan peta interaktif di kelas IV?
A: Penggunaan peta interaktif dinilai sangat positif karena dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
Q: Apakah siswa antusias digunakan media tersebut?
A: Ya, siswa sangat antusias saat menggunakan media peta interaktif karena tampilannya menarik dan mereka dapat langsung berinteraksi dengan materi.
Q: Apakah media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi?
A: Sangat membantu, karena guru dapat menjelaskan materi secara visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.
Q: Apakah terlihat peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI?
A: Ya, terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan, terlihat dari hasil evaluasi dan respons siswa yang lebih baik setelah menggunakan media ini.
Q: Apakah siswa lebih mudah mengingat lokasi dan peristiwa sejarah setelah melihat peta?
A: Benar, siswa lebih mudah mengingat lokasi dan peristiwa sejarah karena mereka dapat melihat langsung posisi geografis dan jalur peristiwa secara visual.
Q: Apakah siswa menunjukkan ketertarikan lebih terhadap pelajaran SKI?
A: Ya, ketertarikan siswa terhadap pelajaran SKI meningkat setelah pembelajaran menggunakan media peta interaktif.

Q: Apa saja faktor pendukung walikelas dalam penerapan media pembelajaran interaktif?

A: Faktor pendukung antara lain ketersediaan perangkat pembelajaran, seperti proyektor, dsb

Q: Apakah kelas memiliki fasilitas yang cukup seperti proyektor/laptop?

A: Belum, kelas disini belum memiliki fasilitas cukup seperti proyektor dan laptop

Q: Apa saja faktor penghambat walikelas dalam penerapan media pembelajaran interaktif?

A: Beberapa penghambat antara lain keterbatasan perangkat (laptop/proyektor), belum semua guru menguasai teknologi, serta waktu persiapan yang lebih lama.

Q: Apa saja kesulitan yang muncul saat media ini digunakan di kelas?

A: Kesulitan yang sering muncul adalah masalah terbatasnya perangkat media pembelajran

Q: Apakah waktu pembelajaran cukup untuk mengupas materi dan media sekaligus?

A: Waktu pembelajaran sering kali terasa kurang, karena perlu waktu tambahan untuk menjalankan media dan berdiskusi.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Dea Alfiana, S.Pd.
Sebagai : Guru PEngajar
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Tempat : Masjid MIS Darunnajah Cipining

Q: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap media peta interaktif yang digunakan oleh peneliti dalam Pelajaran SKI?
A: Saya melihat media peta interaktif itu sebagai inovasi yang sangat baik. Sangat membantu dalam menjelaskan peristiwa sejarah karena siswa bisa melihat langsung lokasi yang dibahas. Menjadi lebih mudah dipahami dibanding hanya dengan membaca teks atau mendengarkan ceramah.
Q: Menurut Bapak/Ibu, bagaimana respon awal siswa saat pertama kali media tersebut digunakan?
A: Respon siswa sangat antusias
Q: Apakah Bapak/Ibu melihat adanya ketertarikan siswa saat media itu mulai diterapkan?
A: Iya, sangat terlihat. Siswa lebih fokus dan terlihat menikmati proses belajar. Anak-anak lebih jadi semangat untuk belajar SKI.
Q: Apakah media tersebut membantu jalannya proses pembelajaran?
A: Sangat membantu. Penjelasan menjadi lebih efektif karena siswa bisa langsung melihat peta yang dibahas.
Q: Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, Apakah siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah media digunakan?
A: Iya, anak-anak lebih cepat menangkap materi, terutama yang berkaiitan dengan tempat dan nama tokoh. Dan saat ditanya kembali, mereka bisa menjelaskan dengan baik.

Q: Apakah siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya atau menjawab selama proses belajar berlangsung?

A: Iya, sangat jauh lebih aktif. Banyak siswa yang biasanya pasif jadi ikut bertanya dan menjawab. Ini menandakan media mampu meningkatkan partisipasi mereka.

Q: Menuruut Bapak/Ibu, apakah media ini membantu siswa mengingat materi Sejarah Islam yang dipelajari?

A: Sangat membantu, karena ada Gambaran visualnya, anak-anak lebih mudah mengingat peristiwa dan lokasi.

Q: Apakah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah penggunaan media?

A: Ada peningkatan. Diskusi lebih hidup karena anak-anak paham isi materi.

Q: Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi kelas dan fasilitas mendukung penggunaan media ini?

A: Cukup mendukung, selama proyektor dan internet stabil. Namun akan lebih maksimal jika ditambah speaker atau laptop yang baik.

Q: Bagaimana sikap siswa terhadap metode yang digunakan oleh peneliti?

A: Sikap anak-anak sangat positif. Mereka terlihat senang, semangat dan tidak merasa bosan.

Q: Apakah ada gangguan dari sisi waktu, alat atau situasi kelas saat media digunakan?

A: Waktu yang kurang, karena rangkaian pembahasan media agak panjang dan cukup banyak slidenya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Syafana Azzalea Anindya

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Bahagia

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Sangat menarik, karena bisa belajar cerita dan bermain

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran? (Melihat, menyimak, menunjuk, menjawab, dll)

A: Melihat dan memahami

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Gambar yang pertama kali saya lihat

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, saya sangat mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, guru menjelaskan dengan sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Tidak

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Cukup

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak sekalipun

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Sri Ghea Lestari

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Bahagia

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Sangat menarik karena bisa belajar cerita dan bermain

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Melihat dan memahami

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Gambarnya

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Sangat senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Tidak

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Cukup

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak sekalipun

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Rizki Hidayat

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Bahagia

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Iya

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Melihat dan menonton

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Gambarnya

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Sangat senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Iya

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: TIdak

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Siti Khurotul Uyun

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Senang sekali

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Iya, menarik

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Melihat

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Kenapa Nabi hijrah

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Tidak bingung

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Tidak

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Tidak ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Ratu Nazma

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Senang sekali

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Iya, sangat menarik

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Menyimak

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Masjid Nabawi

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Senang sekali

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Iya

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Tidak ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: TIdak

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Siti Syahda Aulia

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Kaget, karena baru pertama kali

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Sangat seru

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Melihat

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Video pembelajaran

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Merasa senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Tidak

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Tidak ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak merasa bingung

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Zaid Maulana Ramadhan

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Seru

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Menarik

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Menyimak

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Kisah Nabi

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Tidak

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Tidak ada

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak ada

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Narasumber : Muhammad Keenan Aryandi

Sebagai : Siswa Kelas IV A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Apa yang kamu rasakan saat guru pertama kali menggunakan media peta interaktif dalam Pelajaran SKI?

A: Biasa saja

Q: Menurut kamu, apakah media tersebut menarik atau tidak? Bisa diceritakan alasannya?

A: Menarik

Q: Bagaimana kamu menggunakan media ini saat Pelajaran?

A: Menonton

Q: Apa hal pertama yang kamu perhatikan dari media ini?

A: Gambar

Q: Apakah kamu senang atau bingung ketika guru mulai menjelaskan media tersebut?

A: Senang

Q: Apakah kamu lebih mengerti isi Pelajaran SKI setelah melihat media peta tersebut?

A: Iya, sangat mengerti

Q: Apakah media ini membantu kamu membayangkan peristiwa sejarah Islam?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih mudah menjawab pertanyaan guru setelah menggunakan media tersebut?

A: Iya, sangat mudah

Q: Apakah guru membantu kamu memahami media ini dengan baik?

A: Iya, sangat baik

Q: Apakah kamu merasa suasana kelas jadi lebih menyenangkan ketika media ini digunakan?

A: Iya, sangat senang

Q: Apakah kamu diberi kesempatan untuk bertanya saat kurang faham?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa waktu Pelajaran cukup untuk mempelajari isi dari media ini?

A: Tidak

Q: Apakah ada bagian dari media yang sulit kamu pelajari? Bagian mana?

A: Tulisan tidak terlalu terlihat

Q: Apakah kamu merasa bingung atau tidak tahu haruus memperhatikan bagian mana dari media?

A: Tidak ada

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Hari Wijaya, M.Si.
Sebagai : Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Tempat : Kantor MI

Q : Bagaimana Bapak menilai efektivitas penerapan media peta interaktif setelah dua kali siklus?

A : Sangat efektif sekali. Setelah dua kali siklus penggunaan, media peta interaktif ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ke depannya, mudah-mudahan bisa terus diterapkan.

Q: Apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran secara umum dengan penggunaan media ini?

A: Ya, sangat terlihat peningkatan kualitas pembelajaran secara umum. Dengan digunakannya media ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna

Q: Bagaimana respon guru terhadap penggunaan media ini dari sisi kesiapan dan pelaksanaan?

A: Dari sisi kesiapan, memang tidak semua guru siap karena penggunaan media interaktif ini belum menjadi kebiasaan. Walaupun ada beberapa guru yang sudah terbiasa menggunakan proyektor dan media digital lainnya, namun interaktif seperti ini masih jarang digunakan. Meski begitu, dari sisi pelaksanaan, para guru cukup baik dalam menjalankannya.

Q: Bagaimana Bapak menilai pemahaman siswa terhadap materi SKI sebelum dan sesudah penggunaan media ini?

A: Pemahaman siswa jauh lebih baik setelah pembelajaran menggunakan media ini. Media interaktif sangat membantu dalam memvisualisasikan materi sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

Q: Apakah guru mampu menyampaikan materi dengan lebih terstruktur menggunakan media ini?

A: Ya, benar. Dengan media ini, guru lebih mampu menyampaikan materi secara runtut dan terstruktur.

Q: Bagaimana dukungan sekolah dalam hal fasilitas dan teknologi untuk mendukung media pembelajaran seperti ini?

A: Sekolah sangat mendukung. Penggunaan fasilitas dan teknologi memang sangat diperlukan di era sekarang agar pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan.

Q: Apakah sekolah memiliki rencana untuk mengembangkan media sejenis di pelajaran lain?

A: Ya, ada. Kami melihat potensi media interaktif ini sangat besar untuk diterapkan pada mata pelajaran lain juga.

Q: Apakah ada pelatihan atau bimbingan khusus dari sekolah untuk mendukung guru menggunakan media digital?

A: Ada. Madrasah kami berada di bawah naungan Yayasan Darunnajah yang memiliki divisi TMI dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Ini menjadi wadah dalam peningkatan kualitas guru, termasuk pelatihan dan bimbingan penggunaan media digital.

Q: Apa saja kendala yang masih dirasakan selama penerapan media ini pada siklus kedua?

A: Kendala utamanya adalah faktor pembiasaan. Karena belum terbiasa, pelaksanaannya masih terlihat kaku.

Q: Bagaimana sekolah mengantisipasi kendala teknis seperti listrik, proyektor, atau perangkat yang tidak tersedia?

A: Kami mengantisipasinya dengan menggunakan TV. TV lebih sederhana, lebih murah, dan lebih mudah digunakan. Tinggal disambungkan ke laptop, dan media bisa digunakan.

Q: Apakah ada kendala dari sisi kesiapan guru dalam mengoperasikan media ini?

A: Saya kira tidak ada. Semua guru di sini sudah melek digital, bahkan guru-guru yang sudah senior pun sudah terbiasa dengan perangkat digital.

Q: Apa saran Bapak agar media ini bisa diterapkan lebih optimal?

A: Media ini harus digunakan secara rutin dan bahkan diwajibkan. Kalau hanya digunakan sewaktu-waktu, hasilnya tidak akan optimal. Selain itu, setiap kelas harus dilengkapi dengan fasilitas pendukung agar penerapannya maksimal.

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Dea Alfiana, S.Pd.
Sebagai : Walikelas
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Tempat : Kelas

Q: Bagaimana keterlibatan siswa saat media peta interaktif kembali digunakan pada siklus kedua?
A: Keterlibatan siswa meningkat cukup signifikan. Mereka terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih fokus mengikuti pembelajaran dibandingkan saat media belum digunakan.
Q: Apakah penggunaan media ini lebih efektif dibanding sebelumnya?
A: Ya, media ini lebih efektif karena mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan visualisasi yang menarik dan interaktif.
Q: Apakah wali kelas merasa media ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih menyenangkan?
A: Sangat membantu. Siswa tampak lebih menikmati pembelajaran dan tidak cepat bosan. Pembelajaran menjadi lebih hidup dan komunikatif.
Q: Apakah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi setelah dua siklus?
A: Ya, siswa menunjukkan peningkatan yang nyata. Mereka lebih cepat mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
Q:. Apakah ada perbedaan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah penerapan media ini?
A: Ada perbedaan yang jelas. Sebelum penggunaan media, siswa cenderung pasif dan kurang memahami isi materi. Setelah diterapkan media peta interaktif, pemahaman siswa jauh lebih baik.

Q: Apakah siswa mampu menjawab soal atau tugas yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan media?

A: Sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik. Bahkan beberapa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan kemajuan yang positif.

Q: Apakah sekolah mendukung dari segi fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media?

A: Secara umum, sekolah cukup mendukung, terutama dengan tersedianya LCD proyektor dan akses internet. Namun, masih perlu pengadaan perangkat tambahan agar lebih optimal.

Q: Apakah wali kelas melihat adanya potensi pengembangan media ini di pelajaran lain?

A: Ya, media ini sangat potensial untuk diterapkan di mata pelajaran lain, khususnya IPS dan Bahasa Indonesia yang juga berkaitan dengan pemahaman kontekstual.

Q: Apakah masih ada hambatan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media ini?

A: Ada, seperti keterbatasan perangkat, kurang stabilnya koneksi internet, dan kurangnya pelatihan guru dalam mengoperasikan media secara optimal.

Q: Bagaimana sikap siswa jika terjadi gangguan teknis saat pembelajaran?

A: Siswa umumnya tetap antusias, meskipun sedikit kecewa saat terjadi gangguan. Namun, mereka dapat diarahkan untuk tetap fokus pada penjelasan guru.

Q: Apakah ada saran untuk perbaikan pelaksanaan di masa mendatang?

A: Sebaiknya dilakukan pelatihan teknis kepada guru, peningkatan fasilitas pendukung seperti perangkat keras dan koneksi internet, serta pengembangan media yang lebih variative

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Dea Alfiana, S.Pd.
Sebagai : Guru Pengajar
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
Tempat : Kelas

Q: Setelah dilakukan perbaikan dalam siklus II, bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penerapan media oleh peneliti?
A: Menurut saya, penerapan media peta interaktif pada siklus kedua lebih baik. Peneliti terlihat lebih siap dan mampu mengelola kelas dengan lebih efektif.
Q: Apakah tampak ada peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti Pelajaran kali ini?
A: Iya, antusiasme siswa sangat terlihat. Mereka lebih semangat dan tertarik mengikuti Pelajaran dibanding sebelumnya.
Q: Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap perbaikan teknis maupun metode penyampaikan dalam siklus kedua?
A: Dari segi teknis, proyektor dan media lebih bagus dan jelas. Metode penyampaiannya pun lebih terarah, sehingga siswa lebih mudah mengikuti.
Q: Apakah suasana kelas mejadi lebih kondusif dan interaktif pada siklus kedua?
A: Sangat terlihat peningkatannya. Siswa lebih cepat memahami dan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari.
Q: Bagaimana sikap siswa terhadap materi yang dijelaskan dengan media ini dibanding sebelumnya?
A: Siswa lebih tertarik dan termotivasi. mereka merasa pembelajaran jadi lebih menyenangkan karena bisa melihat langsung lokasi dan peristiwa sejarah melalui peta interaktif

Q: Apakah siswa menunjukkan kemajuan signifikan menurut pengamatan Bapak/Ibu?

A: Iya, sangat terlihat dari segi pemahaman maupun keaktifan mereka selama proses pembelajaran

Q: Menurutu Bapk/Ibu, apakah peneliti sudah mengelola pembelajaran dengan lebih baik dari sebelumnya?

A: Sudah.peneliti terlihat lebih menguasai kelas dengan rapi

Q: Apakah masih ada kendala yang Bapak/Ibu amati dalam siklus kedua ini?

A: Masih ada sedikit gangguan dari perangkat pembelajaran. Namun umumnya sudah sangat lebih baik dari siklus pertama

Q: Apa masukan/saran Bapak/Ibu untuk pengembangan pembelajaran dengan media seperti ini dimasa depan?

A: Saya menyarankan agar media ini terus dikemangkan dan digunakan secara berkala

Universitas Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Alya Fakhira Syakira

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Senang karena mudah dipahami

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, karena penjelasan sangat jelas dan mudah dipahami

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Yang berbeda disbanding sebelumnya yaitu tulisan mulai terbaca

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: Saat Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, aku kagum berkat kekuasaan Allah

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya, dengan penjelasan yang baik dan pemahaman yang jelas membuat kita mempelajari hal baru

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Bisa

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Senang, gembira, tidak percaya kalua siksaan kaum Quraisy kepada kaum Islam

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya, karena lebih paham ketika belajar

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Jika murid berisik jadi terganggu

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Iya

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena seru

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Muhammad Arkaan Arrafifi

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, lebih mudah dipahami

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Tidak ada

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: Tidak ada

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Bisa

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Damai

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Tidak

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena lebih mudah memahami

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Athalla Arkan

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Lebih baik

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Tidak ada yang berbeda

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: Saat penyambutan Nabi

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya, lebih mudah

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Seru

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tulisannya dibesarkan

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Iya

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena seru

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Muhammad Fathir

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Lebih seru

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: VIdeo

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya, lebih mudah

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Seru

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya karena lebih seru

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: TIdak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Menonton video

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena seru

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Halwa Zulfa Khairrina

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Sangat senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, karena menjadi lebih paham

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Tidak ada yang berbeda

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: Masjid-masjid yang dibangun Nabi

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Senang

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Lebih banyak video

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena menjadi lebih cepat paham

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Muhammad Faris Al Fatih

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Sangat senang dan sangat paham

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, karena menjadi lebih paham

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Tidak ada yang berbeda

Q: Bagian mana dari media yang sekrang menurut kamu paling menari?

A: Masjid-masjid yang dibangun Nabi

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih mmeningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Lebih tenang

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Lebih banyak video

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Zahra Almaira Rahma

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, karena lebih mudah dimengerti

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Tidak ada

Q: Bagian mana dari media yang sekarang menurut kamu paling menarik?

A: Gua Tsur

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih meningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya dan mudah dipahami

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Senang

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya karena lebih paham

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Tidak tahu

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena lebih mudah dipahami

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Kartika Ratu BIlqis

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Sangat bahagia

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, lebih seru

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Sama saja

Q: Bagian mana dari media yang sekarang menurut kamu paling menarik?

A: Penyambutan Nabi

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih meningkat?

A: Iya

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Senang

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya karena lebih paham

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Lebih banyak video

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena lebih seru

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Delisa Lulu Mumtazah

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Sangat senang

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, lebih baik karena lebih jelas

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Perjalanan yang amat Panjang dan mengejutkan

Q: Bagian mana dari media yang sekarang menurut kamu paling menarik?

A: Perjalanan dan saat di sambut

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya sangat menyenangkan

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih meningkat?

A: Iya, aku lebih paham karena ada media ini

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya sangat jelass

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kembali?

A: Sangat seru

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya karena di ceritakan dan ditunjukkan video

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Cerita lebih lanjut

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Iya, karena lebih mudah dipahami

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Narasumber : Aqeela Fakhira Syakira

Sebagai : Siswa Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Tempat : Ruang Kelas UDN

Q: Setelah media interaktif digunakan kembali dalam Pelajaran SKI, bagaimana perasaan kamu?

A: Sangat, lebih menyenangkan

Q: Menurut kamu, apakah penggunaan media di siklus kedua ini lebih baik dari sebelumnya?

A: Iya, andai saja setiap hari seperti ini

Q: Apa yang berbeda dari penggunaan media kali ini dibandingkan pertama kali?

A: Sangat kejamnya kafir Quraisy

Q: Bagian mana dari media yang sekarang menurut kamu paling menarik?

A: Rasul datang ke Madinah

Q: Apakah kamu lebih mudah mengikuti Pelajaran SKI saat media ini digunakan kembali?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa lebih memahami materi SKI setelah penggunaan media di pertemuan yang kedua ini?

A: Iya, saya suka

Q: Apakah kamu bisa membayangkan peristiwa sejarah Islam dengan lebih nyata melalui peta yang ditampilkan?

A: Iya, saya sangat bangga dan lebih cinta

Q: Jika dibandingkan sebelum ada media ini, apakah kamu merasa pemahamanmu lebih meningkat?

A: Iya, SKI jadi favoritku

Q: Apakah guru menjelaskan dengan lebih jelas saat menggunakan media ini pada pertemuan kedua?

A: Iya

Q: Apakah kamu merasa didampingi dan dibimbing saat menjelajahi isi media peta interaktif?

A: Iya

Q: Bagaimana menurut kamu suasana kelass Ketika media ini digunakan kemb ali?

A: Sangat seru

Q: Apakah kamu merasa lebih percaya diri saat belajar dengan media ini? Mengapa?

A: Iya, sangat percaya diri

Q: Apakah masih ada bagian dari media yang membuat kamu bingung atau sulit dipahami?

A: Tidak

Q: Apakah masih ada kendala teknis atau gangguan lain saat media ini digunakan di kelaas?

A: Tidak

Q: Jika kamu memberi saran kepada guru, apa yang akan kamu usulkan agar penggunaan media ini lebih maksimal?

A: Dipisah kelasnya, karena laki-laki berisik

Q: Apakah kamu ingin media ini terus digunakan ke depannya? Mengapa?

A: Harus, soalnya nanti pas ujian lebih mudah

Lampiran 10. Soal tes Siklus I

Soal Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Siapa nama nabi yang mendapat siksaan dari orang-orang Quraisy di Mekkah?
   A. Nabi Musa
   B. Nabi Isa
   C. Nabi Muhammad
   D. Nabi Ibrahim
2. Kaum Quraisy menyiksa kaum Muslimin karena mereka..
   A. Tidak suka makan
   B. Menyembah Allah
   C. Pergi ke pasar
   D. Berpakaian putih
3. Salah satu kota tujuan hijrah kaum Muslimin adalah…
   A. Jakarta
   B. Thaif
   C. Mesir
   D. Palestina
4. Kota yang paling cocok untuk berdakwah adalah…
   A. Madinah
   B. Mekkah
   C. Syam
   D. Yaman
5. Apa nama perjanjian yang dibuat oleh 12 orang dari Madinah dengan Nabi?
   A. Perjanjian Damai
   B. Baiat Aqobah Pertama
   C. Perjanjian Ka'bah
   D. Perjanjian Dagang

6. Dua suku utama yang ada di Madinah adalah…
   A. Quraisy dan Aus
   B. Khazraj dan Quraisy
   C. Aus dan Khazraj
   D. Ansar dan Muhajirin
7. Apa yang menyebabkan Rasulullah diperintahkan untuk berhijrah?
   A. Perintah Abu Bakar
   B. Siksaan kaum Quraisy semakin berat
   C. Ingin berdagang di Madinah
   D. Ingin memimpin pasukan perang
8. Apa perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW ketika siksaan Quraisy semakin berat?
   A. Untuk menyerang Quraisy
   B. Untuk hijrah meninggalkan Mekkah
   C. Untuk bersembunyi di gua
   D. Untuk berdagang ke Madinah

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. B
4. A
5. B
6. C
7. B
8. B

Universitas Darunnajah

Soal Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Siapa yang menemani Nabi Muhammad SAW saat bersembunyi di Gua Tsur?
   A. Umar bin Khattab
   B. Abu Bakar
   C. Ali bin Abi Thalib
   D. Bilal bin Rabah
2. Kota manakah yang sebelumnya bernama Yatsrib?
   A. Mekkah
   B. Madinah
   C. Thaif
   D. Habasyah
3. Masjid pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW adalah...
   A. Masjid Nabawi
   B. Masjidil Haram
   C. Masjid Quba'
   D. Masjid Istiqlal
4. Apa yang dilakukan Nabi saat tiba di Quba'?
   A. Membangun rumah
   B. Berdagang
   C. Membangun masjid
   D. Mendirikan pasar
5. Siapa yang tidur di tempat tidur Nabi saat rumah beliau dikepung?
   A. Abu Bakar
   B. Ali bin Abi Thalib
   C. Umar
   D. Zaid bin Haritsah
6. Lagu yang dinyanyikan oleh penduduk Madinah saat menyambut Nabi adalah…
   A. Talal Badru 'Alaina
   B. Sholawat Nariyah

Universitas Darunnajah

C. Asmaul Husna
D. Mars Pramuka

7. Salah satu hikmah hijrah Nabi adalah…
   A. Mendapatkan kekayaan
   B. Membalas dendam
   C. Memperkuat iman kaum Muslimin
   D. Menjadi raja
8. Sholat Jumat pertama Nabi Muhammad SAW dilakukan di kota…
   A. Mekkah
   B. Thaif
   C. Quba'
   D. Madinah

Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. C
4. C
5. B
6. A
7. C
8. D

Universitas Darunnajah

Lampiran 11. Lembar angket pemahaman siswa

Lembar Angket Pemahaman Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Baca baik-baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah dengan jujur
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang anda pilih

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tahu urutan peristiwa Hijrah dari Makkah ke Madinah					
2	Peta interaktif membantu saya mengingat kapan Hijrah terjadi					
3	Saya bingung mengurutkan peristiwa Hijrah					
4	Saya mengenal tokoh-tokoh penting yang ikut dalam Hijrah					
5	Saya mudah mengingat siapa saja sahabat yang menemani Nabi					
6	Peta interaktif memudahkan saya melihat jalur dari Makkah ke Madinah					

7	Saya tahu nama tempat yang dilalui saat Hijrah					
8	Saya tidak paham letak Makkah dan Madinah di peta					
9	Saya paham alasan Nabi dan sahabat berhijrah ke Madinah					
10	Saya bisa menyebutkan hikmah dari peristiwa Hijrah					
11	Peta interaktif membantu saya mengingat hikmah Hijrah					
12	Setelah menggunakan peta interaktif, saya lebih mudah menjawab soal tentang Hijrah					
13	Saya merasa lebih paham pelajaran SKI daripada sebelumnya					
14	Saya sulit mengingat kembali pelajaran tentang Hijrah					
15	Peta interaktif membuat saya semakin suka belajar SKI					

Universitas Darunnajah

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Wawancara dengan Wali Kelas

Wawancara dengan Siswa Kelas IV A

Lampiran 12: Gambar Media Pembelajaran Peta Interaktif

PETA INTERAKTIF SIKLUS I

Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

Halaman 4

Halaman 5

Halaman 6

Halaman 7

Halaman 8

Halaman 9

Halaman 10

Halaman 11

Halaman 12

Halaman 13

Halaman 14

Halaman 15

Halaman 16

Halaman 17

Halaman 18

Halaman 19

Halaman 20

Halaman 21

Halaman 22

Universitas Darunnajah

PETA INTERAKTIF SIKLUS II

Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

Halaman 4

Halaman 5

Halaman 6

Halaman 7

Halaman 8

Halaman 9

Halaman 10

Halaman 11

Halaman 12

Halaman 13

Halaman 14

Halaman 15

Halaman 16

Halaman 17

Halaman 18

Halaman 19

Halaman 20

Halaman 21

Halaman 22

Halaman 23

Halaman 24

Halaman 25

Halaman 26

Halaman 27

Halaman 28

Halaman 29

Halaman 30

Halaman 31

Halaman 32

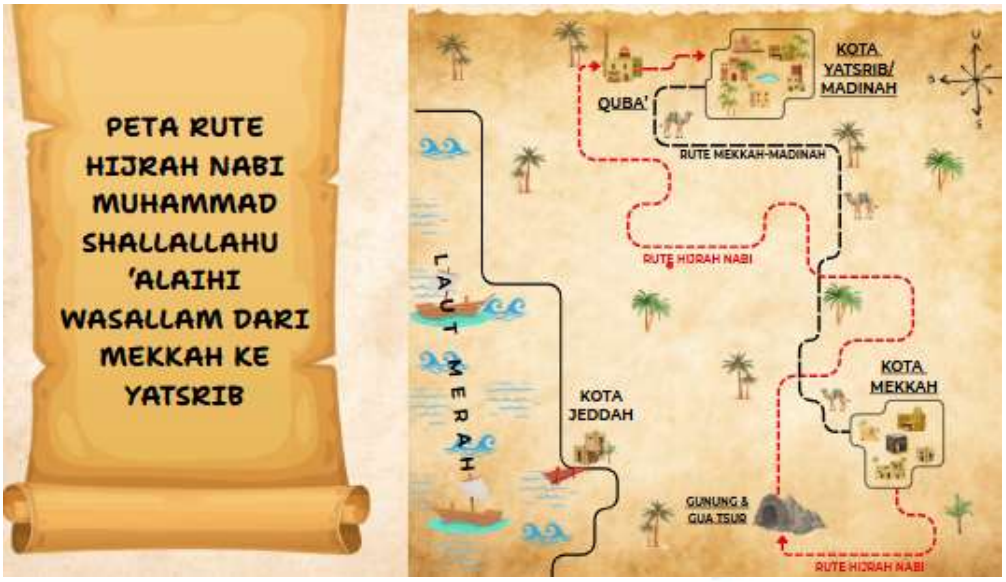

Halaman 33

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nabila Zakiyyatun Nisa, merupakan putri pertama dari buah kasih Bapak H. Dindin Syahiruddin, M.Ag. dan Hj. Ibu Ida Zainatul Mardiah, S.Ag. Lahir di Cianjur pada tanggal 15 April 2003. Penulis beralamat di Kampung Babakan Nagrak, RT 03 RW 07, Desa Ciwalen, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya di SDN Bojongsari (2009-2015). Setelah lulus jenjang Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di MTs, MA, dan Universitas Darunnajah Bogor di Jalan Argapura, kotak pos 1 Jasinga, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 10 tahun, dari tahun 2015-2025.

Universitas Darunnajah